

SKRIPSI

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN**

Oleh:

**OKTAVIANI FATMA DEWI
NPM. 1701030061**



**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443H / 2022M**

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**OKTAVIANI FATMA DEWI
NPM.1701030061**

Dosen Pembimbing : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Oktaviani Fatma Dewi
NPM : 1701030061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Nama : Oktaviani Fatma Dewi
NPM : 1701030061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2774 / (In-28-10/PP.03) / α/2022

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN, disusun oleh: Oktaviani Fatma Dewi NPM: 1701030061, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Kamis/28 April 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PERAN

**Oleh :
OKTAVIANI FATMA DEWI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sosial emosional anak kelompok B TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batang Hari, Lampung Timur yang masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena perilaku sosial emosional anak masih kurang seperti berbagi dengan teman, kerjasama, tolong menolong, saling memaafkan, dan memahami perasaan diri dan teman disekitar, belum maksimalnya metode yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan sosial emosiona anak. Dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu perbaikan yang dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batang Hari, Lampung Timu. Anak memerlukan kegiatan yang menarik dan tidak membosankan salah satunya adalah bermain peran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain peran di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus pada setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan, subjek dalam penelitian ini adalah 26 anak kelompok B TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan perkembangan sosial emosiona anak dikatakan berhasil jika 53% (13 anak) dari 25 anak jumlah keseluruhan masuk kedalam kreteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I perkembangan sosial emosional anak dengan kreteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 32% dan pada siklus II meningkat hingga 68%. Hasil ini menggambarkan bahwa melakukan kegiatan bermain peran dapat meingkatkan perkembangan sosial emosional anak di di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur

Kata Kunci : Perkembangan Sosial Emosional Anak, Metode Bermain Peran

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktaviani Fatma Dewi

NPM : 1701030061

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022
Yang Menyatakan



Oktaviani Fatma Dewi
NPM. 1701030061

MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ
بِهِ مِنَ الشَّجَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”

(Q.S Al Baqarah [1]:22)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Saya persembahkan dengan mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselesainya skripsi ini, kepada:

1. Kedua orangtua saya, bapak Tayoh dan ibu Dewi yang selalu mendoakan serta tidak hentinya memberikan dukungan baik segi materi dan non materi,
2. Kakak saya Tati Lestari, dan Siti Sholehah yang juga mendoakan serta memberikan dukungannya untuk keberhasilanku,
3. Saudara-saudara saya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang juga memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini,
4. Sahabat saya, Jumiyati, Triyanti, dan Indri Yuliani, Evi Dwi Lestari, Hani Widarti, Anindya Puspitasari yang selalu senantiasa menemaniku dalam keadaan suka dan duka,
5. Rekan-rekan yang khususnya di Jurusan PIAUD tahun angkatan 2017 yang telah sama-sama mendoakan, membantu dan memberi dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini,
6. Almamaterkampus tercinta IAIN Metro Lampung
7. Dan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Dengan kelimpahan rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT. Berikan dengan begitu peneliti bisa menuntaskan skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan SI Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjurur, dengan begitu peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd,
3. Ketua Jurusan PIAUD sekaligus Dosen Pembimbing Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I,
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
5. Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo, Ibu Nur 'aini, S.Pd.I
6. Guru Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Ibu Triyani Wahyuni, S.Pd.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan proposal ini masa yang akan datang.

Metro, 26 April 2022
Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi
NPM. 1701030061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILATAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	15
1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak UsiaDini.....	15
2. Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	19

4. Strategi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	22
B. Metode Bermain Peran (<i>role playing</i>)	23
1. Pengertian Bermain Peran (<i>role playing</i>)	23
2. Kelemahan dan Kelebihan Bermain Peran (<i>role playing</i>)	25
3. Macam-macam Bentuk dan Metode Bermain Peran(<i>role playing</i>)	28
4. Manfaat dan Fungsi Bermain Peran (<i>role playing</i>)	29
5. Langkah dan Metode Bermain Peran (<i>role playing</i>)	31
C. Hipotesis Tindakan	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Rencana Tindakan.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Indikator Keberhasilan.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
2. Dekripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014	4
Tabel	1.2	Pra Survey Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur	7
Tabel	3.1	Lembar Observasi Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Peran	42
Tabel	4.1	Data Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.....	49
Tabel	4.2	Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	50
Tabel	4.3	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus I (Pertemuan ke-1)	54
Tabel	4.4	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus I (Pertemuan ke-2)	59
Tabel	4.5	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus I (Pertemuan ke-3)	65
Tabel	4.6	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus II (Pertemuan ke-I).....	71
Tabel	4.7	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus II (Pertemuan ke-2)	76
Tabel	4.8	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus II (Pertemuan ke-3)	82
Tabel	4.9	Perbandingan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Siklus I dan Siklus II.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus I (Pertemuan ke-1)	54
Grafik 2	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus I (Pertemuan ke-2)	60
Grafik 3	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus I (Pertemuan ke-3)	65
Grafik 4	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus II (Pertemuan ke-1)	71
Grafik 5	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus II (Pertemuan ke-2)	77
Grafik 6	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Siklus II (Pertemuan ke-3)	82
Grafik 7	Perbandingan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Siklus I dan Siklus II	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Profile Sekolah, Visi Misi, Struktur Organisasi dan Keadaan Sarana Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 30 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur
- Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 4 Outline
- Lampiran 5 Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 6 Hasil Observasi Perkembangan Sosial Emosionalsiklus I dan siklus II
- Lampiran 7 Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 8 SuratBalasan Pra Survey
- Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Izin Research
- Lampiran 11 Surat Tugas
- Lampiran 12 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Research
- Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
- Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan yaitu, nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni.²

Perkembangan sosial emosional dirasa sangat penting bagi anak usia dini karena berhubungan dengan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat atau lingkungannya. Perkembangan sosial adalah bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri dengan baik.³ Sedangkan emosi adalah perasaan yang banyak berdampak terhadap perilaku. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap dorongan dari luar dan

¹ Uswatun Hasanah, Isti Fatonah, Haiatin Chasanatin, dan Much Deiniatur. *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 3.

² Uswatun Hasanah "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*, No.1/ Juni 2016, 718.

³ Farida Mayar "Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa" *Jurnal Al-Ta'lim*, No.6/ November 2013, 459.

dalam diri individu. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran.⁴

Pada dasarnya, setiap anak tidak akan terlepas dari perkembangan sosial emosional. Terkadang perkembangan sosial emosional anak seringkali dikesampingkan oleh orang tua dan guru. Akibatnya, tidak jarang anak seusia mereka seringkali merasa marah dan emosi ketika tidak diperbolehkan oleh guru untuk tidak bermain saat proses pembelajaran, ingin menang sendiri dan main sendiri, sibuk dengan dunianya, dan seringkali terdapat anak yang agak lebih aktif secara fisik dari yang lain sehingga guru terfokus padanya dan proses pembelajaran tidak kondusif. Hal ini termasuk ekspresi emosi anak yang sangat wajar, namun jika dibiarkan maka akan berakibat munculnya perilaku negatif pada anak. Anak yang sehat pada emosi adalah anak yang mampu mengungkapkan ekspresinya secara positif. Agar anak mampu mengungkapkan secara positif, maka guru perlu mengembangkan kemampuan perkembangan sosial emosional pada anak sejak usia dini.⁵

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini seperti kurangnya kesempatan anak untuk berinteraksi, berkomunikasi atau bergaul secara baik dengan orang lain pun juga dapat menghambat perkembangan sosialnya, Sehingga penting adanya pengalaman sosial yang diperkenalkan pada masa kanak-kanak awal, agar kelak anak dapat belajar menghargai orang lain, bekerja sama, bertanggung

⁴Heleni Filtri “Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu yang Bekerja” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1/ Oktober 2017, 33.

⁵Nurhasanah “Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No. 02/ Juli 2021, 93.

jawab, dan mau berbagi dengan orang lain atau menunjukkan rasa empati dan simpati.

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak pada Kelompok B di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batang Hari, Lampung Timur adalah kurangnya metode yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak, guru seringkali menggunakan metode bercerita, guru hanya menjelaskan secara lisan bagaimana berperilaku sosial kepada teman, guru, dan orang tua.

Metode bercerita yang digunakan oleh Pendidik pada Kelompok B di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batang Hari, Lampung Timur dirasa kurang efektif dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini karena peserta didik menjadi pasif disebabkan banyak mendengar dan menerima penjelasan guru sedangkan daya serap atau daya tangkap anak didik berbeda-beda, kemudian metode bercerita juga kurang merangsang perkembangan sosial emosional anak.

Dengan demikian perlu untuk menerapkan metode lain dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak yaitu dengan menggunakan metode bermain peran. Bermain peran adalah suatu jenis permainan yang dilakukan oleh beberapa orang anak untuk memainkan lakon tertentu atau mendramatisasikan cara tingkah laku didalam hubungan sosial dengan membagi peran kepada masing-masing pemain.⁶ Dengan metode bermain peran peserta didik akan merasa bahwa pembelajaran menjadi

⁶Hendra Surya, *Kiat Membina Anak Agar Senang Berkawan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 47.

miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi, peserta didik juga akan terbiasa menerima dan mambagi tanggung jawab dengan sesama dan menumbuhkan kerja sama antar pemain saat pembelajaran menggunakan metode bermain peran berlangsung.

Sasaran pengembangan perilaku sosial dan emosional pada anak usia dini adalah untuk berketerampilan dalam berinteraksi, memiliki rasa senang dan periang, menjalin persahabatan, memiliki etika tata karma yang baik. Dengan demikian, perkembangan sosial emosional yang diterapkan di pendidikan anak usia dini meliputi disiplin, kerja sama, tolong menolong, empati, dan tanggung jawab.⁷

Tabel 1.1
Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Kelompok Usia 5-6 Tahun Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang
Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)⁸

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
A. Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar
B. Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan hak nya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
C. Perilaku Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan

⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 131.

⁸Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 28-29

	<p>merespon secara wajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berbagi dengan orang lain 4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleran 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias, dan sebagainya) 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
--	--

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelompok kelas B, ibu Triyani Rahayu, S.Pd mengenai perkembangan sosial emosional anak menurut beliau perkembangan sosial emosional adalah suatu perkembangan yang harus dimiliki oleh semua anak untuk bekal ke jenjang selanjutnya. Namun proses menstimulasi yang diberikan oleh guru tidaklah mudah perlu adanya upaya guru yang maksimal untuk membantu menstimulasi perkembangan anak, tidak hanya guru saja orang tuanya dirumah juga memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak. Sedikit demi sedikit beliau sudah menstimulasi perkembangan sosial emosional anak di kelompok tersebut, hanya saja upaya tersebut belum maksimal diberikan.

Setelah melakukan observasi, peneliti melihat bahwa anak Kelompok B di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batang Hari, Lampung Timur dapat mengikuti dua perintah atau ajakan untuk berbaris dengan rapi, anak-anak memiliki hubungan yang baik dengan guru (akrab), anak-anak memberikan respon berupa jawaban ketika guru bertanya. Namun, peneliti

melihat masih banyak lagi aspek sosial emosional pada anak kelompok bermain yang perlu ditingkatkan seperti tidak dapat menunggu giliran atau mengantri, kurang dapat bekerjasama, tidak mau meminta maaf ketika bersalah, kurangnya kepedulian terhadap sesama, dan kurang menunjukkan sikap untuk mendengarkan orang lain terutama guru.⁹

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti Di kelas B di TK Aisyiah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batang Hari, Lampung Timur berjumlah 25 anak didik, dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak tersebut tidak mau menunjukkan rasa kerja samanya dan anak terlihat tidak mau berbagi dengan teman saat anak tersebut ingin mengerjakan tugas bersama dengan temannya. Selain itu, terlihat banyak sekali anak yang bekerja untuk dirinya sendiri. Pendidik dalam kegiatan pembelajaran sering menggunakan metode bercerita atau ceramah yang dianggap kurang efektif dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional. Guru hanya menjelaskan secara lisan bagaimana berperilaku sosial dan emosional kepada teman dan guru.

⁹Triyani Rahayu, Hasil Wawancara 18 Maret 2022, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

Tabel 1.2
Hasil Penilaian Pra-Survey Perkembangan Sosial Emosional
Anak Kelompok B TK Aisyiah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batang
Hari Lampung Timur

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Alisa	√			√	2	MB	Mulai Berkembang
2	Amira	√			√	2	MB	Mulai Berkembang
3	Aldo	√				1	BB	Belum Berkembang
4	Navia	√	√		√	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
5	Bilqis	√				1	BB	Belum Berkembang
6	Tata	√		√	√	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	Nafila	√			√	2	MB	Mulai Berkembang
8	Syfa	√		√	√	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
9	Azka	√				1	BB	Belum Berkembang
10	Valen	√	√	√		3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Anin	√				1	BB	Belum Berkembang
12	Nisa	√				1	BB	Belum Berkembang
13	Fentin	√				1	BB	Belum Berkembang
14	Arka	√				1	BB	Belum Berkembang
15	Fadil	√				1	BB	Belum Berkembang
16	Detra	√				1	BB	Belum Berkembang
17	Azam	√			√	2	MB	Mulai Berkembang
18	Raka	√			√	2	MB	Mulai Berkembang
19	Dika	√			√	2	MB	Mulai Berkembang
20	Salsa	√				1	BB	Belum Berkembang
21	Buya	√	√			2	MB	Mulai Berkembang
22	Adnan	√	√		√	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
23	Keylita	√				1	BB	Belum Berkembang
24	Aero	√				1	BB	Belum Berkembang
25	Dipta	√				1	BB	Belum Berkembang

Sumber : Hasil Observasi Pra Survey Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Keterangan Pencapaian Perkembangan:

1. **BB** artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru
2. **MB** artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru
3. **BSH** artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
4. **BSB** artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melaksanakannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pra survey jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak dengan nilai presentase 20% anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 anak dengan presentase 24% dan dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 14 anak dengan presentase 56%. Hasil prasurey diatas menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosioanl anak belum berkembang karena jumlah anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 13 anak dengan presentase 52%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Kelompok B Usia 5-6 tahun di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Anak belum dapat mengenali dan merespon emosi dirinya sendiri dan teman-temannya.
2. Anak belum dapat berperilaku sosial terlihat dari anak belum mau berbagi dan kerjasama dalam hal bermain dan mengerjakan tugas.
3. Anak belum dapat membangun hubungan baik dengan teman, seperti merebut barang milik teman, terkadang membeda-bedakan teman, berbicara kasar kepada teman dan lain sebagainya
4. Anak cenderung kurang dalam bekerja sama pada saat belajar kelompok, tidak mau berbagi tugas dengan teman, dan terkadang tidak mau menyelesaikan tugas bersama.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang diteliti difokuskan pada:

1. Subjek yang diteliti adalah anak didik kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.
2. Penelitian ini difokuskan pada perkembangan sosial emosional melalui metode bermain peran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional, dan anak juga memperoleh pengalaman baru dengan belajar menggunakan metode bermain peran.

2) Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan bagi guru, umumnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam rangka mengembangkan sosial emosional anak.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Farina Nurullita : “Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui kegiatan bermain peran pada anak kelompok A TK Islam Al-Anis Jiwaan Ngemplak Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013”¹⁰

Dalam penelitian yang menjadi subjek ini adalah anak didik kelompok ATK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 26 anak , terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan.. Hasil penelitian sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil sebesar 39.74%, siklus I mencapai 58.33%, dan siklus II mencapai 81.89%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional kelompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Nur ‘Aini : “Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Ismaria Al-Qur’anniyah Rajabasa Bandar Lampung”¹¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian adalah guru dan siswa. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain

¹⁰Farina Nurullita “Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui kegiatan bermain peran pada anak kelompok A TK Islam Al-Anis Jiwaan Ngemplak Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013, *Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, (S.Pd) Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013, 1-90.

¹¹Nur ‘Aini “Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Ismaria Al-Qur’anniyah Rajabasa Bandar Lampung” *Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, (S.Pd) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* , 2019, 1-90.

peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak hal ini dapat dilihat dari 9 anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 5 anak Mulai Berkembang (MB) dan 6 anak Mulai Berkembang (MB).

3. Renti Maysaroh: “Upaya meningkat kecerdasan sosial emosional anak melalui bermain peran Di Taman Kanak- Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”.¹²

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini adalah berkembang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan 1 presentasi kecerdasan sosial emosional anak sebesar 5 % yang berkembang sangat baik. Pada siklus I pertemuan 2 persentasi anak sebesar 30 % yang berkembang sangat baik. Pada siklus II pertemuan I presentasi kecerdasan sosial emosional anak sebesar 50% yang berkembang sangat baik. Pada siklus II pertemuan 2 presentasi anak sebesar 85% yang berkembang sangat baik. Perolehan presentase tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan sosial emosional anak kelompok B2 dengan kriteria sangat baik telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 85%.

4. Sidratul Khasanah: “Implementasi Bermain Peran dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak di Kelas B2 PG-TKIT Salsabila Al-Muthi’in”¹³

¹²Renti Maysaroh “Upaya meningkat kecerdasan sosial emosional anak melalui bermain peran Di Taman Kanak- Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi” *Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, (S.Pd) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2019, 1-61.

¹³Sidratul Khasanah “Implementasi Bermain Peran dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak di Kelas B2 PG-TKIT Salsabila Al-Muthi’in” *Diajukan Sebagai Salah Satu*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Bermain Peran dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak di Kelas B2 PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bermain peran dapat mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dibuktikan dengan anak berkembang dengan sangat baik, seperti anak mampu bertanggung jawab, anak mampu bekerja sama, anak mampu mengenal perasaan sendiri secara wajar, anak mampu saling berbagi, dan anak mampu menunjukkan sikap empati.

5. Sri Muryani: "Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 7 Bareng Klaten Tahun 2012/2013"

Subjek penelitian adalah murid TK Aisyiyah 7 Bareng dan peneliti itu sendiri. Data yang dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan sosial emosional adalah dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional pada pra siklus 30%, siklus I mencapai 50% dan siklus II 75%. Berdasarkan analisis diketahui bahwa kemampuan sosial emosional dapat ditingkatkan melalui metode bermain peran. Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui metode bermain peran.

Melalui metode bermain peran ini anak dapat mengekspresikan berbagai emosi tanpa rasa takut dan malu ditolak oleh lingkungannya.¹⁴

Berdasarkan kelima penelitian diatas, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dengan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan perkembangan sosial dan dengan metode bermain balok dapat meningkatkan sosial emosional anak.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengaplikasikan bermain peran (*role playing*) untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Lokasi yang peneliti akan lakukan ini adalah di TK Aisyiah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Disini peneliti menuliskan judul penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran”.

¹⁴Sri Muryani“Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 7 Bareng Klaten Tahu 2012/2013”
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, (S.Pd)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, 1-85.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.¹⁵

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.¹⁶

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk

¹⁵Mira Yanti Lubis “Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* No.1/ Mei 2019, 48.

¹⁶Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 123.

menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi; melebur diri suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.¹⁷

Perkembangan kemampuan sosial pada anak usia dini penting untuk ditingkatkan, karena akan menentukan kehidupan anak selanjutnya, juga berbagai aspek perkembangan anak lainnya. Lima tahun kehidupan anak merupakan dasar perkembangan selanjutnya. Anak yang mengalami masa bahagia yaitu terpenuhinya segala kebutuhan baik fisik maupun psikis diawal, hal ini diramalkan anak akan mampu dan mudah untuk meningkatkan perkembangan selanjutnya.¹⁸ Keterampilan sosial adalah anak-anak menyusun pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Ketika anak bertambah usia, maka semakin kompleks perkembangan sosialnya, dalam arti mereka semakin membutuhkan orang lain.¹⁹

Dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, anak harus mampu berkomunikasi dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan dipahami orang lain, tidak egois sehingga dapat diterima lingkungan sosialnya. Salah satu cara yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial anak adalah melalui contoh/ teladan serta penguatan yang diberikan oleh orangtua maupun pendidik yang ada di sekolah.²⁰

¹⁷M Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), 90-91.

¹⁸Refisi Duha, "Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode *Role Playing* di Kelompok Bermain" *Satya Widya*, No. 1/ Juni 2018, 77-78.

¹⁹Fifit Shiva, Dkk "Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain Peran Pada Kelompok B TK Insan Kamil Tambakan Kecamatan Balendah" *Prosding Pendidikan Guru PAUD* No. 2/ 2018, 166.

²⁰Dita Destari Iin Riski Indryani, dkk "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Semester I di TK Trisula Singajara Tahun Pelajaran 2016/2017" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 3/2018, 2.

Sejalan dengan itu perkembang emosional dalam arti yang sederhana adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain, perkembangan emosional juga dapat diartikan sebagai proses yang berjalan secara perlahan dan anak dapat mengontrol dirinya ketika menemukan *Self Comfoting Behavior* atau merasa nyaman, atau dengan kata lain, anak belajar emosinya secara bertahap. Emosi adalah letupan perasaan diri seseorang baik bersifat positif ataupun negatif, emosi juga biasa disebut dengan kondisi kejiwaan manusia.²¹

Perkembangan emosi pada masa kanak-kanak awal ditandai dengan munculnya emosi evaluatif yang disadari rasa bangga, malu, dan rasa bersalah, dimana kemunculan emosi ini menunjukkan bahwa anak sudah mulai memahami dan menggunakan peraturan dan norma sosial untuk menilai perilaku mereka.²²

Perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya.

Perkembangan sosial emosional merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang datang dari hati, yang melingkupi perkembangan sosial emosional merupakan perubahan

²¹Novi Mulyani “Perkembangan Emosi dan Sosial Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Insania* No.3/ September-Desember 2013, 425.

²²Rahmah Wati Anzani “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah” *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* No. 02/ Mei 2022, 186.

perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini saat berhubungan dengan orang lain. Oleh sebab itu, perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berhubungan dengan interaksi antara individu dengan individu atau individu dengan *society*.²³

2. Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Aspek utama dalam perkembangan sosial emosional ada empat, yakni empati, afiliasi, resolusi konflik, dan kebiasaan positif. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Empati meliputi sikap penuh pengertian, tenggang rasa, dan kepedulian terhadap sesama.
- b. Aspek afiliasi merupakan kemampuan untuk menjalin komunikasi dua arah atau hubungan antar pribadi dan kerja sama.
- c. Resolusi konflik meliputi kemampuan untuk menyelesaikan konflik yang dihadapi.
- d. Aspek kebiasaan positif merupakan kemampuan anak untuk bertata krama, sopan dan tanggung jawab.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa indikator perkembangan sosial emosional adalah anak memiliki kemampuan penyesuaian tingkah laku dalam bentuk emosi yang positif seperti empati, bekerja sama dan

²³Nuhasanah “Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* No.02/ Juli 2021, 93.

bertanggung jawab saat berinteraksi dengan teman sebayanya atau dengan orang lain.²⁴

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak

Usia Dini

a. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

1) Usia Anak

Awal masa kanak-kanak seringkali dianggap sebagai usia yang mengundang masalah atau usia sulit. Masalah perilaku lebih sering terjadi di awal masa kanak-kanak dikarenakan anak-anak sedang dalam proses pengembangan kepribadian yang unik dan menuntut kebebasan yang pada umumnya kurang berhasil. Perkembangan sosial pada anak usia kanak-kanak awal diawali dengan bermain secara paralel, dimana terlihat anak bermain seolah-olah bermain dengan temannya namun ternyata asyik dengan permainannya sendiri.

2) Jenis Kelamin

Anak laki-laki dan perempuan tumbuh dalam dunia berbicara yang berbeda. Anak laki-laki cenderung bermain dalam kelompok besar yang terstruktur secara hirarkies dan memiliki pemimpin yang mengatur apa yang akan mereka perbuat dan

²⁴Rizki Ananda "Peningkatan Kemampuan Sosial Emosioanal Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB" *Jurnal Obsesi* No.1/ 2018, 21.

bagaimana melakukannya. Sebaliknya, anak perempuan lebih mungkin bermain dalam kelompok kecil atau berdua dan dalam hubungan pertemanan dan kelompok sebaya anak perempuan lebih intim.

3) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Melalui pendidikan yang baik orang tua dapat menerima segala informasi dari luar mengenai aspek-aspek perkembangan anak, sehingga orang tua dapat memberikan stimulus bagi perkembangan anak yang optimal.

4) Status Pekerjaan Orang Tua

Latar belakang pekerjaan orang tua akan mempengaruhi status keluarga. Anak dengan status sosial yang sama atau lebih tinggi dari temannya akan membuat anak bangga kepada ayahnya sebagai pencari nafkah. Keluarga yang dapat memenuhi sandang, pangan, dan papan yang dibutuhkan anak secara mental berarti memenuhi kebutuhan perlindungan sosial dan emosi anak, sehingga aspek sosial dan emosi anak dapat stabil.

5) Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua berkaitan dengan status sosial orang tua. Orang tua dengan status sosial ekonomi yang rendah cenderung menginginkan anaknya menyesuaikan diri dengan keinginan masyarakat, menciptakan suasana rumah yang lebih

menekankan otoritas orang tua, lebih sering menggunakan hukuman fisik kepada anak, serta lebih suka mengatur anak dan kurang suka mengadakan percakapan dengan anak. Sebaliknya, orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi lebih memperhatikan pembentukan inisiatif anak, jarang menggunakan hukuman fisik kepada anak serta lebih sering membuka percakapan dengan anak .

6) Gaya Pengasuhan

Gaya pengasuhan adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan antar orangtua dan anak. Gaya pengasuhan mencakup beberapa dimensi, diantaranya adalah dimensi pengarahan (*direction dimension*). Gaya pengasuhan dimensi pengarahan yang diterapkan orangtua meliputi gaya pengasuhan otoriter, gaya pengasuhan permisif, dan gaya pengasuhan otoritatif.²⁵

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi Pada Anak Usia Dini

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak prasekolah atau TK. Faktor ini dapat berasal dari dalam individu, konflik-konflik dalam proses perkembangan, dan sebab yang bersumber dari lingkungan. Perkembangan emosi pada anak dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu:

²⁵Ari Sofia “Faktor-faktor yang Berperan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini” *Jurnal Pedagogika* No. 4/ Desember 2016, 734.

1) Maturation atau Kematangan

Pentingnya faktor kematangan pada masa kanak-kanak terkait dengan masa krisis perkembangan yaitu saat-saat ketika anak siap menerima sesuatu dari luar. Kematangan yang telah dicapai dapat dioptimalkan dengan pemberian rangsangan yang tepat. Contoh dalam perkembangan emosi, pengendalian pola reaksi emosi yang diinginkan perlu diberikan kepada anak guna menggantikan pola emosi yang tidak diinginkan, sebagai tindakan preventif.

2) Faktor Lingkungan Belajar

Faktor lingkungan dalam proses belajar, berpengaruh besar untuk perkembangan emosi, terutama lingkungan yang berada paling dekat dengan anak khususnya ibu atau pengasuh anak. Perkembangan emosi anak usia dini sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan hubungan keluarga dalam setiap hari, anak belajar emosi baik penyebab maupun konsekuensinya

4. Strategi Pengembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini

Sasaran pengembangan sosial anak difokuskan pada keterampilan sosial seperti keterampilan bercakap-cakap atau berkomunikasi, menumbuhkan *sense of humor*, menjalin persahabatan, berperan serta dalam kelompok, memiliki tata krama, kemampuan untuk mengenali emosi diri, kemampuan untuk mengekspresikan emosi secara tepat,

kemampuan memotivasi diri, kemampuan untuk memahami perasaan orang lain, dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan pendidik dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak seperti menjadi contoh yang baik, mengajarkan pengenalan emosi, menanggapi perasaan anak, melatih pengendalian diri, melatih pengelolaan emosi, menerapkan disiplin dengan konsep empati, melatih keterampilan komunikasi, mengungkapkan emosi dengan kata-kata, memperbanyak permainan dinamis, memperdengarkan musik indah dengan ritme teratur marah, sedih, cemas, bukan hal tabu dan menyelimuti anak dengan hal positif.

Teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam menstimulasi keterampilan sosial emosional anak salah satunya dengan bermain peran.²⁶

B. Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

1. Pengertian Metode Bermain Peran(*Role Playing*)

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang disusun tercapai optimal.²⁷ Metode mengajar adalah alat yang merupakan bagian dari perangkat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi dalam mengajar.²⁸ Penggunaan metode di taman kanak-kanak memiliki keterkaitan dengan dimensi perkembangan anak-anak, dan beberapa

²⁶Luh Ayu Tirtayani, Dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 52-53.

²⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), 90.

²⁸Moejono Hasiban, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

perkembangan dimensi tersebut yaitu: kognitif, bahasa, kreativitas, emosional dan sosial.²⁹

Berdasarkan pengertian metode yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa metode merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar demi tercapainya pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran berdasarkan pengalaman yang menyenangkan di antaranya adalah bermain peran (*role playing*), yakni suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Metode bermain peran atau *role playing* adalah salah satu proses belajar yang tergolong dalam metode simulasi.³⁰

Metode bermain peran (*role playing*) dapat juga diartikan sebagai cara menguasai penghayatan peserta didik melalui bahan-bahan pengembangan yang digunakan. Anak memerankan tokoh hidup atau benda mati sebagai pengembangan imajinasi dan penghayatan. Anak akan lebih menghayati perannya melalui kegiatan bermain peran. Dalam bermain peran penentuan topik, penentuan anggota pemeran, pembuatan lembar kerja (kalau perlu), latihan singkat dialog (kalau perlu, dan pelaksanaan permainan peran sangat penting untuk diperhatikan.³¹

Metode bermain peran (*role playing*) disebut juga dengan sosiodrama maupun bermain peranan yaitu suatu cara mengajar yang

²⁹Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 38.

³⁰Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 44.

³¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 237

memberikan kesempatan kepada anak untuk mendramatisir sikap, tingkah laku dalam hubungan sosial sehari-hari dalam masyarakat.³² Piaget menyatakan bahwa keterlibatan anak dalam bermain peran dan upaya anak mencapai tahap yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak lainnya disebut sebagai *collective symbolism*.³³

Berdasarkan kutipan tersebut, berarti metode bermain peran (*role playing*) adalah metode pembelajaran yang di dalamnya menampilkan adanya perilaku pura-pura dari siswa yang terlihat atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sejarah sedemikian rupa. Dengan demikian metode bermain peran adalah metode yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran/tokoh yang terlibat dalam proses sejarah atau perilaku masyarakat misalnya bagaimana menggugah masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya.

2. Kelemahan dan Kelebihan Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, untuk diterapkan di dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Maka dari itu seorang guru harus pintar memanfaatkan kelebihan suatu metode tersebut dan hendaknya mempunyai strategi untuk mengatasi kekurangan metode tersebut.

³²Henik Sri Haryati “Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-4 Pekanbaru” *Jurnal Primary* No. 1/ April 2016, 116.

³³Vera Ayuningtiyas “Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Dalam Upaya Menumbuhkembangkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di TK Bhayangkari 17 Cimahi” *Jurnal Empowerment*, No. 2/ September 2013, 50-51.

- a. Kelebihan Metode Bermain Peran (*Role Playing*)³⁴
- 1) Peserta didik akan merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.
 - 2) Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 3) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar membelajarkan di antar peserta didik.
 - 4) Dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi pendidik, karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh pendidik.
 - 5) Anak melatih dirinya sendiri untuk mengingat dan memahami benda yang akan diperankannya (membantu daya ingat anak).
 - 6) Anak akan terlatih untuk kreatif dan inisiatif.
 - 7) Menumbuhkan kerjasama antar pemain.
 - 8) Bahkan yang masih terpendam pada diri anak dapat dikembangkan sehingga kemungkinan muncul bakat seninya.
 - 9) Anak akan terbiasa untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.

³⁴Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Production, 2010), 231.

b. Kelemahan Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

- 1) Sebagian anak yang tidak ikut dalam bermain peran cenderung menjadi kurang aktif.
- 2) Banyak memakan waktu, baik dari persiapan maupun pertunjukan berlangsung.
- 3) Memerlukan waktu , baik dari persiapan maupun pertunjukan berlangsung.
- 4) Bisa menyebabkan kelas yang lain terganggu.

Adapun beberapa cara untuk mengatasi kelemahan dalam bermain peran adalah:

- a. Guru harus menerangkan kepada anak, bahwasanya dengan metode bermain peran ini diharapkan anak lebih terampil dalam sosial emosional karena guru menunjuk langsung anak untuk berperan sesuai dengan peran yang akan dimainkan karena dengan bermain peran anak bisa memperagakan secara langsung bagaimana peran tersebut.
- b. Guru harus memilih masalah yang urgen sehingga, menarik minat anak.
- c. Agar anak dapat memahami peristiwa yang dilakukan, guru harus bisa menceritakansebari mengatur adegan pertama.
- d. Materi pelajaran yang akan disampaikan harus sesuai dengan waktu yang tersedia.³⁵

³⁵Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 1.

3. Macam-macam bentuk Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Pembentukan pola dalam bermain peran disesuaikan dengan tujuan-tujuan yang menuntut bentuk partisipasi tertentu, yaitu pemain, pengamat dan pengaji. Ada tiga macam bentuk dalam kegiatan bermain peran yaitu:

a. Bermain Peran Tunggal/*Single Role-Playing*

Pada pada organisasi ini mayoritas siswa bertindak sebagai pengamat terhadap permainan yang sedang dipertunjukkan. Adapun tujuan yang akan dicapai yaitu membentuk siap dan nilai.

b. Bermain Peran Jamak/*Multiple Role Playing*

Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan banyak anggota yang sama dan penentuannya disesuaikan dengan banyaknya peran yang dibutuhkan.

c. Bermain Peran Ulangan/*Role Repetition*

Peranan utama pada suatu drama dapat dilakukan oleh siswa secara bergilir. Dalam hal ini setiap siswa belajar melakukan, mengamati, dan membandingkan perilaku yang dimainkan pemeran sebelumnya

Dengan adanya tiga pola organisasi dalam kegiatan bermain peran ini setiap anak mempunyai hak yang sama, baik ebagai pengamat, bermain kelompok maupun peranan utama, karena dalam kegiatan ini anak akan diberikan tugas secara bergiliran.³⁶

³⁶Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 20.

4. Manfaat dan Fungsi Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Ada delapan manfaat bermain bagi anak, yang dapat diterapkan dalam bermain peran yaitu :

1. Menirukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Contohnya, meniru ibu memasak di dapur, dokter mengobati orang sakit, sopir yang sedang membawa penumpang, dan lain-lain.
2. Untuk melakukan berbagai peran yang ada di dalam kehidupan yang nyata. Seperti guru mengajar di kelas, petani menggarap sawah dan lain-lain.
3. Untuk mencerminkan hubungan keluarga dalam pengalaman hidup yang nyata. Contohnya, ibu mendidik adik, ayah membaca koran, kakak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan lain-lain.
4. Untuk menyalurkan perasaan yang kuat seperti memukul-mukul kaleng, menepuk-nepuk dan lain-lain.
5. Untuk melepaskan dorongan-dorongan yang tidak dapat diterima seperti berperansebagai pencuri, melanggar lalulintas, dan menjadi nakal.
6. Untuk kilas balik peran-peran yang biasa yang dilakukan seperti gosok gigi, sarapan pagi, naik kendaraan dan lain-lain.

7. Untuk memecahkan masalah dan mencoba berbagi penyelesaian masalah seperti menghias ruangan, menyiapkan jaman makan, suatu acara/pesta dan lain-lain.³⁷

Sedangkan fungsi metode bermain peran bagi anak adalah sebagai berikut:

- a. Mempertahankan Keseimbangan

Bermain juga dapat memberikan penyaluran dorongan emosi secara aman. Dengan adanya kegiatan bermain peran anak dapat mengekspresikan perasaan serta emosi sepuas-puasnya, akan tetapi harus pada peraturan permainan yang telah ditentukan sebelum anak bermain.

- b. Meningkatkan Kemandirian Anak

Dengan adanya peran yang dimainkan, anak akan menghayati dan belajar bertanggung jawab dalam memerankannya, seperti: peran menjadi anak soleh, peran menjadi kakak yang menyayangi adik-adiknya, dan lain-lain.

- c. Menginspirasi Peran yang Akan Dijalani di Masa yang Akan Datang

Meskipun anak-anak berpura-pura berperan sebagai ibu/ayah, supir truk, perawat dan lain sebagainya, sebenarnya kegiatan tersebut merupakan upaya untuk mempersiapkan anak melaksanakan peran tersebut kelak.

³⁷Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 33 .

d. Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak

Kegiatan bermain peran akan membuat anak mengembangkan keterampilan sosialnya, tidak memaksakan keinginannya, dapat berbagi dengan teman, saling menyayangi antara teman dan lain sebagainya.

e. Meningkatkan Keterampilan Bahasa

Bermain peran ini adalah permainan yang menggunakan daya khayal/imajinasi yaitu dengan menggunakan bahasa dan alat/benda.

Tentunya untuk menghidupkan suasana dalam permainan diperlukan komunikasi antara pemain, hal ini dapat mengembangkan keterampilan berbahasa anak melalui pengucapan kosakata yang bertambah banyak.³⁸

5. Langkah-langkah Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode bermain peran adalah:

- a. Guru dan anak berdiskusi mengenai tema yang akan dimainkan.
- b. Guru membuat rancangan skenario untuk menentukan jalan cerita/ending cerita yang akan dilakukan.
- c. Guru menyediakan media yang akan digunakan.
- d. Guru menerangkan tehnik bermain peran dengan cara yang sederhana.
- e. Guru memberi kebebasan bagi anak untuk memilih peran yang disukainya.

³⁸*Ibid*, 35.

- f. Anak bermain peran sesuai rancangan skenario yang telah dibuat.
- g. Diakhir kegiatan, guru mengadakan diskusi untuk mengulas kembali nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam bermain peran untuk diteladani anak.

Adapun prosedur dan teknis yang lain dari bermain peran adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah satu permainan peran dimana guru akan mendemonstrasikan perilaku yang diinginkan.
- b. Informasikan kepada kelas bahwa guru akan memainkan peran utama dalam bermain peran ini. Pekerjaan anak adalah membantu guru berhubungan dengan situasi.
- c. Mintalah anak untuk bermain peran menjadi orang lain dalam situasi ini. Guru memberi anak itu catatan pembukaan untuk dibaca guna membantunya membawa masuk pada peran. Mulailah bermain peran, tetapi berhentilah pada interval yang sering dan mintalah kelas untuk memberi *feedback* dan arah seperti kemajuan skenario. Jangan ragu menyuruh anak untuk memberikan garis khusus bagi guru untuk digunakan.
- d. Teruskan bermain peran sampai anak secara meningkat melatih guru dalam bagaimana manangani situasi. Hal ini memberikan anak latihan keterampilan ketika guru melakukan peran yang sebenarnya untuk mereka.

Dengan adanya langkah-langkah bermain peran diatas maka akan memudahkan guru dalam mengajar. Kemudian anak akan memperoleh cara baru untuk berperilaku menghadapi dan mengatasi masalah serta keterampilan sosial emosionalnya dapat berkembang.³⁹

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan sebuah jawaban dari suatu permasalahan yang terjadi. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang nilai kebenarannya masih diuji. Melihat permasalahan dan teori yang telah dikemukakan di atas peneliti dapat merumuskan hipotesis yaitu : Metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok bermain yang terdapat di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo.

³⁹Andi Agusniatih dan Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), 158-160.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁴⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

3. Definisi Operasional Variabel

Perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku. Pengembangan sosial emosional meliputi: empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengalokasi rasa marah,

⁴⁰Ika Kemalawati, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok Di Taman Kanak-Kanak Cipta Mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat" *Empowerment*, No.1/Februari 2017, 10.

⁴¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai kemampuan menyelesaikan masalah antara pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan dan sikap hormat.⁴²

Metode bermain peran adalah permainan yang memerankan tokoh- tokoh atau benda sekitar anak sehingga dapat mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan kegiatan yang dilaksanakan.bermain peran merupakan salah satu jenis bermain aktif, diartikan sebagai pemberian atribut tertentu terhadap benda, situasi dan anak memerankan tokoh yang ia pilih. Apa yang dilakukan anak tampil dalam tingkah laku yang nyata dan dapat diamati.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo dengan alamat RT//RW 02/006, Dusun Cempaka, Desa Banjarrejo 38B, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 341481.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Peserta didikkelompok B TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo. Jumlah peserta didik kelompok B adalah 25 anak.

⁴²Mira Yanti Lubis “Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* No. 1/ Mei 2019, 48.

⁴³Halida “Metode Bermain Peran Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (4-5 Tahun) *Jurnal Cakrawala Kependidikan* No. 1/ Maret 2011, 28.

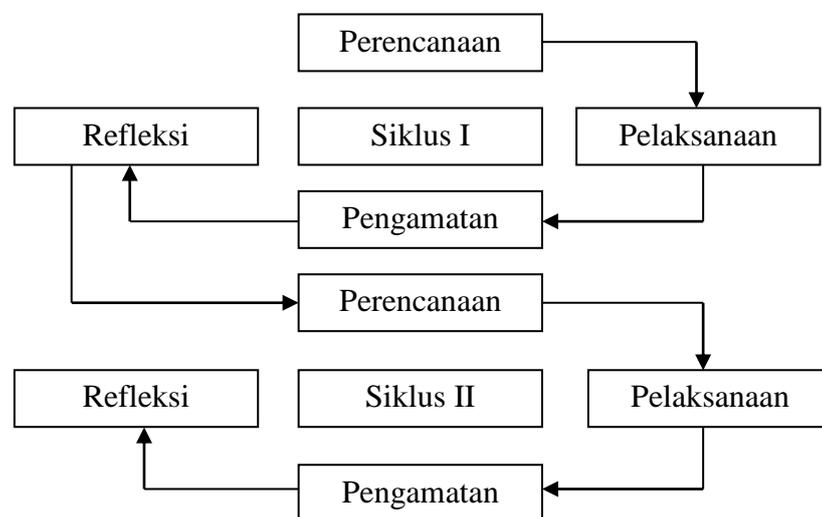
b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran metode bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

D. Rencana Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.⁴⁴

Gambar 1
Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kurt Lewin⁴⁵

⁴⁴Sukmadinta dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 27.

⁴⁵Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2010), 23.

2. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampuan sosial emosional anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan-kemampuan sosial emosional anak melalui metode bermain peran dari hasil pengamatan awal.

Langkah-langkah dalam Siklus I terdiri dari 4 tahapan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:
 - 1) Membuat rencana pelaksanaan kegiatan
 - 2) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung dalam bermain peran
 - 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan sosial emosional dan menyiapkan alat untuk mendokumentasi
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak duduk rapi didalam kelas
 - b) Pendidik menanyakan kabar anak-anak
 - c) Berdoa, bernyayi dan menjawab salam dari pendidik
 - d) Peneliti mengajak anak untuk bercakap-cakap yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional

- e) Peneliti menjelaskan permainan hari ini
- f) Peneliti menjelaskan aturan permainan

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memberikan contoh tentang bermain peran yang akan dilakukan oleh anak
- b) Anak melakukan apa yang telah dicontohkan oleh peneliti
- c) Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang kemudian saling berhadapan.
- d) Anak bermain peran sesuai dengan peran yang sudah ditentukan
- e) Peneliti mengamati anak didik dalam melaksanakan kegiatan bermain peran
- f) Peneliti memberikan arahan jika kegiatan sudah selesai dilakukan

3) Kegiatan Akhir

- a) Peneliti melakukan diskusi kegiatan dalam satu hari tersebut
- b) Peneliti memberikan nasihat dan pesan-pesan
- c) Kegiatan Berdo'a
- d) Salam Penutup

c. Tahap Observasi/ Pengamatan

Pada tahap observasi ini yaitu dilaksanakan pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.⁴⁶

3. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari Perkembangan Sosial Emosional anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Tahapan dalam penerapan siklus II diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan perencanaan penelitian diantaranya yaitu:

- 1) Menyusun kembali perangkat kegiatan
- 2) Menyiapkan sarana prasarana kegiatan yang diperlukan

⁴⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Guru* (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2008), 129-130.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁷ Pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung bersama dengan guru kelas. Pengamatan yang dilakukan dari sebelum sampai dengan sesudah diberikan tindakan penelitian dan peneliti mencatat semua hal yang diperlukan maupun yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti mencatat semua hasil kegiatan yang dicapai anak dalam lembar observasi yang disediakan.

Hal-hal yang diobservasikan antara lain kemampuan anak untuk menerikuan peran, mengungkapkan pesan atau kalimat sesuai dengan peran, kefokus an anak ketika peneliti menjelaskan tentang bermain peran, kemandirian anak dalam memainkan peran, dan anak dapat membantu teman saat bermain peran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴⁸

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo, visi misi sekolah, silabus, RPPH, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, nilai perkembangan siswa,

⁴⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2016), 220.

⁴⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2016), 221-222.

keadaan gedung sekolah, foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa dalam aspek kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Tabel 3.1
Lembar observasi Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Peran

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

⁴⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 84.

Keterangan Kreteria Penilaian :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan unttuk menggali data tentang TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur, dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data salah satunya yaitu hasil karya anak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

1. Analisis Data Secara Kuantitatif

Data kuantitatif dalam peneltian ini didapatkan dari hasil presentase kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Untuk menentukan presentase dihitung dengan rumus:⁵⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Tingkat kemampuan (presentase)

f = Jumlah anak yang memperoleh nilai tertentu

N = Jumlah anak

⁵⁰Maisaroh, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 78.

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, menghilangkan yang tidak perlu dan menganalisis data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan untuk mengetahui kemampuan sosial emosional anak dengan mengkategorikan sebagaimana kriteria berikut ini:

- a. BB (Belum berkembang) Nilai Persentase 0-25%
- b. MB (Mulai Berkembang) Nilai Persentase 26-50%
- c. BSH (berkembang Sesuai Harapan) Nilai Persentase 51-75%
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) Nilai Persentase 76-100%

2. Analisis Data Secara Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategorikan, membanding dan menginterpretasi data untuk membangun suatu gambaran komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Proses dalam menganalisis data kualitatif berlangsung secara berulang dan terintegrasi kedalam seluruh tahap penelitian. Analisis data dilakukan sejak penelitian berlangsung hingga akhir pengumpulan data.

Analisis dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial emosional melalui metode bermain peran pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur. Jika hasil penelitian belum mencapai kriteria yang diinginkan, maka diadakan perencanaan kembali pada siklus berikutnya. Tetapi jika hasil

penelitian telah mencapai standar yang telah ditentukan, maka peneliti dan kolaborator mempunyai kesepakatan bahwa penelitian dinyatakan berhasil dan tidak memerlukan siklus berikutnya.

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah melaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hasil data kuantitatif dan kualitatif disajikan dalam bentuk tampilan data berupa grafik. Dari grafik yang ditampilkan dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh dari tiap siklus. Data penelitian yang terkumpul terdiri atas lembar *observational checklist*, hasil pemantauan tindakan dan catatan dokumentasi yang disusun.

H. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil apabila terjadi perkembangan sosial emosional melalui kegiatan metode bermain peran, Perkembangan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase hasil belajar anak disetiap siklusnya. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu jika sebagian besar anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 52% (13) anak dengan kategori sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dari jumlah 25 anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banjarrejo 38 B berawal dari sebuah ide dan kesepakatan bapak-bapak yang ada di desa Banjarrejo untuk menghadirkan generasi yang Khoiru Ummam, sebagaimana firman Allah dalam QS.Al.Imron ayat 110. Dan dilandaskan sikap takut jika masa depan generasi muda muslim tidak sejahtera (QS.An-Nisa ayat 9). Serta kewajiban untuk selalu menyuruh kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran (QS.Al.Imron ayat 104).Maka bergabung dengan organisasi Muhammadiyah Lampung Tengah disaat itu.

Walau ranting Muhammadiyah belum berdiri, namun dukungan dari beberapa warga Desa Banjarrejo, Pimpinan Muhammadiyah Metro, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lampung Tengah sangat kuat untuk mendirikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B.

Dasar mendirikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B ini dilatar belakangi oleh keinginan warga masyarakat desa Banjarrejo karena belum adanya sekolah pada tingkat Taman Kanak-Kanak yang dekat dan bernilai islami.

Dan selanjutnya Bpk. Hj.Suyoto (alm) mewakafkan tanahnya untuk dijadikan bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B tersebut,

dana pembangunan merupakan swadaya dari masyarakat Desa Banjarrejo serta bantuan dari warga dan simpatisan Muhammadiyah Lampung Tengah.

Akhirnya pada tanggal 01 Januari 1991, berdirilah sebuah sekolah untuk usia Taman Kanak-Kanak dengan nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Banjarrejo 38 B. Dan mulai digunakan pada tanggal 15 Juli 1991 dengan Operasional: 002120402141 dan pada bulan Juli tahun 2004 telah resmi mendapat Nomor Identitas Sekolah (NIS): 000010.

Seiring dengan berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini maka mulai berdiri Ranting Aisyiyah Banjarrejo sebagai organisasi yang menaungi TK Aisyiyah bagian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta pada tanggal 09 Dzulqaidah 1412 atau 12 Mei 1992 M. Aisyiyah adalah bagian dari perserikatan Muhammadiyah yang berperan sebagai Badan Hukum, menurut:

- 1) Gouvernment Besluit tgl 22-8-1914, tgl 16-8-1920 No.40 tgl 2-9-1921, No.36, Surat Departemen Kehakiman tgl.8-9-1971 No.JA5/160/4.
- 2) Surat Departemen dalam Negara tgl 10-2-1917 No.SK 14/DD 1917 dan surat Dep.P&K tgl, 24-7-1914 No.23628/MPK/1974.

Pada saat pemekaran daerah Lampung Timur menjadi beberapa wilayah kabupaten baru, maka TK Aisyiyah Bustanul Athfal menjadi amal usaha dari pimpinan Ranting Aisyiyah Banjarrejo dibawah pimpinan cabang Aisyiyah Batanghari dan pimpinan Daerah Aisyiyah

Lampung Timur. Tahun 2010 Kemendiknas RT. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Timur memberikan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 1081761.

b. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

1) Visi

Mewujudkan generasi penerus bangsa yang pintar, cerdas, berbudi luhur serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME.

2) Misi

- a) Menumbuhkan kreatifitas dan bakat
- b) Menambahkan nilai-nilai religius
- c) Menambahkan budi pekerti yang luhur
- d) Menumbuhkan rasa cinta tanah air

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/strategi yang digunakan. Akan tetapi sebagai seorang guru yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur:

- 1) Ruang kelas : 2 Lokal
- 2) Ruang bermain/edukatif : 2 Lokal
- 3) Ruang Dapur : 1 Lokal

- 4) Aula : 1 Lokal
- 5) Kantor : 1 Lokal
- 6) Air MCK : Ada
- 7) Tempat wudhu/cuci tangan : Ada
- 8) Area permainan luar kelas : Ayunan, perosotan, tangga majemuk, jungkat-jungkit, ayunan kereta, papan titian, terowongan, dan ban.

d. Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B Banjarrejo Batanghari Lampung Timur

Tabel 4.1

Data Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

No	Nama	L/P	TTL	Ijazah Tahun	Agama	Jabatan
1	Nuraini S.Pd.I	P	Nampirejo,20-07-1982	S1 PAI 2005	Islam	Kepala TK
2	Miyati Ariyani	P	Banjarrejo,13-06-1962	KPGTK 1996	Islam	Guru TK A
3	Widyawati	P	Banjarrejo,13-02-1977	MAN 1997	Islam	Guru TK B
5	Lailatul Huda	P	Bengkulu, 31-01-1971	PGAN 1991	Islam	Guru TK A
6	Triyani Rahayu, S.Pd.I	P	Pujokerto,28-12-1988	SI PAUD 2017	Islam	Guru TK B

Sumber: Dokumen TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur pada tahun 2021

- e. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustabuk Athfa Batanghari Lampung Timur

Tabel 4.2

Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal

NO	Kelas	Jumlah Anak		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	4	7	11
2	B	11	13	25
Jumlah				36

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Siklus I

1) Siklus I Pertemuan ke -1

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I pertemuan pertama dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus I pada pertemuan pertama meliputi kegiatan sebagai berikut:

(1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan

(2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

(3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.

(4) Menyiapkan media yang dibutuhkan

b) Pengamatan (Observasi)

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 15 Maret 2022 yang berlangsung dari pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Profesi/ Pedagang dan kegiatan peningkatan perkembangan sosial emosional anak yang akan dilakukan melalui metode bermain peran. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdoa bersama. Setelah berdoa peserta didik membaca surah Al-Fatihah dan hafalan beberapa surat pendek. Peneliti memperkenalkan diri dan memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan macam-macam profesi dan melakukan permainan jual beli sebagai salah satu metode bermain peran.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Kegiatan inti hari ini dengan tema profesi dan sub tema pedagang dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenal tentang macam-macam profesi dan bermain peran pedagang dan pembeli.
- (b) Pada saat proses kegiatan berlangsung peneliti memulai dengan bercakap-cakap tentang macam-macam profesi, apa saja yang dikerjakan masing-masing profesi, dan dimana tempat bekerja masing-masing profesi.
- (c) Setelah itu peneliti membagikan gambar pisang dan apel untuk diwarnai oleh anak.
- (d) Setelah kegiatan mewarnai selesai, peneliti menjelaskan aturan dan cara bermain peran pedagang dan pembeli
- (e) Peneliti menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan dalam bermain peran pedagang dan pembeli, adapun alat dan bahan yang digunakan adalah uang main, sayuran, dan sayur dan buah mainan.
- (f) Lalu peneliti menjelaskan aturan dan cara bermain peran pedagang dan pembeli.

- (g) Lalu peneliti mencontohkan cara bermain peran pedagang dan pembeli
- (h) Peneliti membagi anak dalam 2 kelompok, kelompok pertama sebagai penjual dan kelompok kedua sebagai pembeli
- (i) Setelah anak paham, anak dapat langsung melakukan permainan bermain peran pedagang dan pembeli

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk maju kedepan memimpin berdiri dan memberi salam.

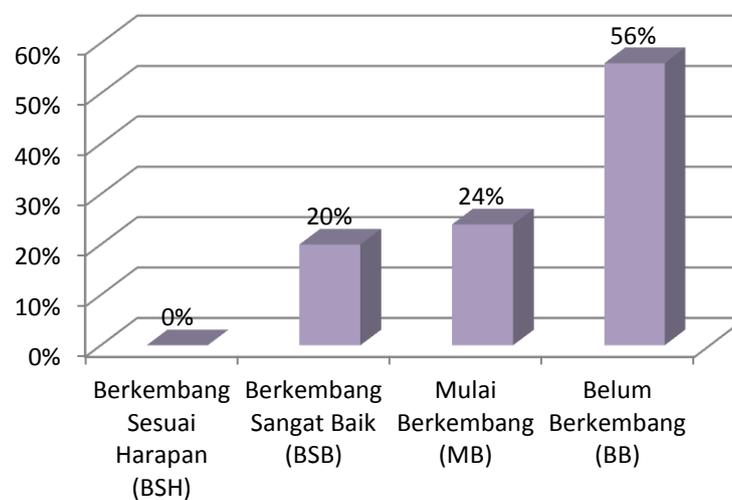
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak

melalui metode bermain peran pada siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 15 Maret 2022

No	Kreteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang sangat baik	0
2	Berkembang sesuai harapan	5
3	Mulai berkembang	6
4	Belum berkembang	14
Jumlah		25

Grafik 1
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I (Pertemuan Ke-1) Pada Tanggal 15 Maret 2022



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 anak dengan nilai presentase 20 % anak dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak

dengan presentase 24% adapun dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 14 anak dengan presentase 56%

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 14 anak dengan presentase 56% dari keseluruhan jumlah peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan pada perencanaan selanjutnya:

- (a) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bermain peran sesuai dengan tokoh yang diperankan
- (b) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bermain peran
- (c) Anak enggan atau malu untuk mengekspresikan tokoh yang diperankan
- (d) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian.

2) Siklus I Pertemuan ke -2

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I pertemuan ke-2 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus I pada pertemuan ke-2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
- (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
- (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
- (4) Menyiapkan media yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan dan Pengamatan (observasi)

Pertemuan Kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 16 Maret 2022 yang berlangsung dari pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Diriku/ Cita-citaku dan kegiatan peningkatan perkembangan sosial emosional yang

akan dilakukan melalui metode bermain peran. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdo'a bersama. Setelah berdoa anak-anak membaca surah-surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan cita-cita, dan melakukan bermain peran.

(2) Kegiatan inti

- (a) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenalkan cita-cita dan melakukan bermain peran.
- (b) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan menanyakan apa cita-cita masing-masing jika besar nanti
- (c) Menanyakan mengapa ingin menjadi dokter, guru, polisi ataupun cita-cita lain
- (d) Menebalkan huruf cita-citaku
- (e) Menuliskan cita-cita masing-masing

- (f) Setelah itu peneliti menjelaskan tentang aturan dan cara bermain permainan dengan menggunakan metode bermain peran
 - (g) Peneliti menceritakan ketika kecil peneliti ingin menjadi guru, lalu peneliti mencontohkan bagaimana menjadi seorang guru
 - (h) Kemudian peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan dan berperan sesuai dengan cita-cita masing-masing.
 - (i) Lalu anak yang mengangkat tangan maju kedepan untuk menceritakan tentang cita-citanya, dan bermain peran sesuai cita-citanya tersebut.
 - (j) Kemudian dilanjutkan dengan anak lain, dan menceritakan cita-citanya lalu bermain peran sesuai dengan cita-cita tersebut
- (3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan

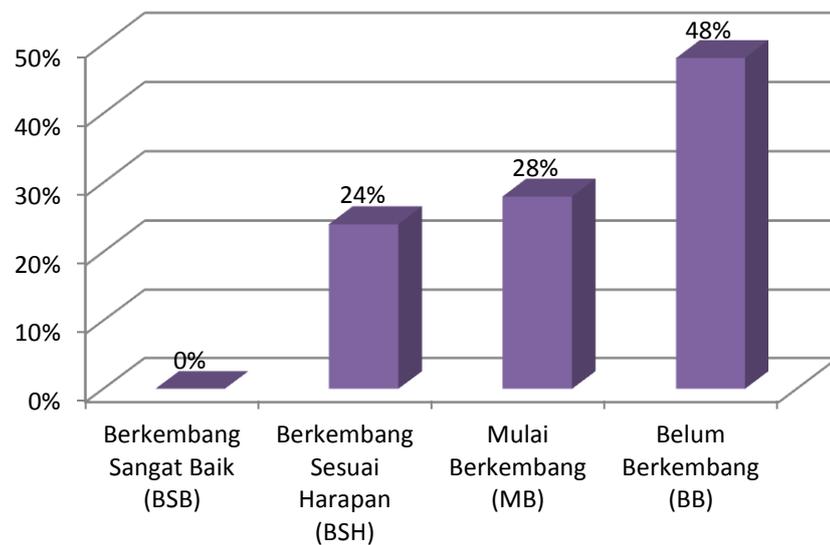
mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan sosial emosional. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus I pertemuan ke -2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.4
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 16 Maret 2022

No	Kreteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang sangat baik	0
2	Berkembang sesuai harapan	6
3	Mulai berkembang	7
4	Belum berkembang	12
Jumlah		25

Grafik 2
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 16 Maret 2022



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-2 dengan didik yang belum berkembang 12 anak dengan persentase 48%, mulai berkembang ada 7 anak dengan persentase 28%, adapun berkembang sesuai harapan ada 6 anak dengan persentase 24%.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus I pertemuan ke-2 belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) belum

mencapai 13 anak dengan persentase 52% dari keseluruhan jumlah peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan pada perencanaan selanjutnya:

- (a) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bermain peran sesuai dengan tokoh yang diperankan
- (b) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bermain peran
- (c) Anak enggan atau malu untuk mengekspresikan tokoh yang diperankan
- (d) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian.

3) Siklus I Pertemuan ke-3

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I pertemuan ke-3 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus I pada pertemuan ke-3 meliputi kegiatan sebagai berikut :

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
 - (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
 - (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
 - (4) Menyiapkan media yang dibutuhkan
- b) Pelaksanaan dan pengamatan (observasi)

Pertemuan Ketiga pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 17 Maret 2022 yang berlangsung dari pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/subtema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Tanah Airku/ Pahlawan dan kegiatan peningkatan perkembangan sosial emosional yang akan dilakukan melalui metode bermain peran. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdoa anak-anak membaca hadist-hadist pendek (hadist kebersihan, hadist larangan minum

sambil berdiri, dll) Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan nama-nama pahlawan, asal daerah pahlawan, apa saja yang sudah dilakukan pahlawan demi kemerdekaan Indonesia dan melakukan metode bermain peran.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenal nama –nama pahlawan, asal daerah pahlawan, apa saja sikap para pahlawan yang harus kita teladani.
- (b) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan menanyakan apakah ada yang tau mengenai nama-nama pahlawan
- (c) Menanyakan asal daerah pahlawan
- (d) Menjelaskan sikap para pahlawan yang harus kita teladani
- (e) Mewarnai gambar pahlawan
- (f) Setelah itu peneliti menjelaskan aturan bermain peran

- (g) Kemudian peneliti membagi anak menjadi 2 kelompok, kelompok 1 menjadi pahlawan dan kelompok 2 menjadi rakyat Indonesia
- (h) Peneliti memberi contoh cara bermain peran pahlawan
- (i) Setelah anak paham, anak kemudian bermain peran pahlawan.

(3) Kegiatan Akhir

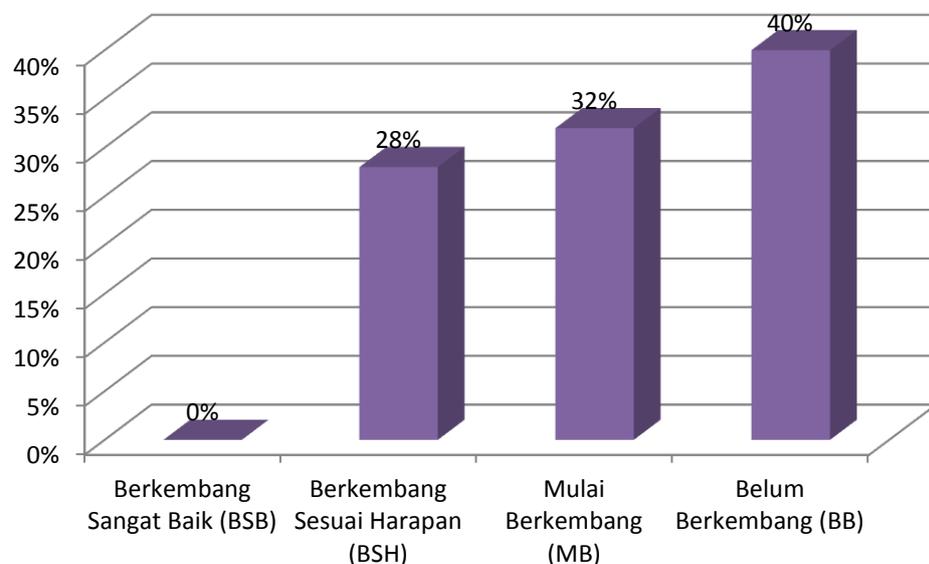
Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk maju kedepan memimpin berdiri dan memberi salam.

Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus I pertemuan ke-3 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 17 Maret 2022

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	0
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	7
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	9
Jumlah		25

Grafik 3
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 17 Maret 2022



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-3 dengan didik yang belum berkembang 10 anak dengan persentase 40%, mulai berkembang ada 8 anak dengan

persentase 32%, adapun berkembang sesuai harapan ada 7 anak dengan presentase 28%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 , 2, dan 3. Hambatan dan kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- 1) Anak masih banyak yang malu untuk mengekspresikan perasaan sesuai tokoh yang diperankan
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bermain peran dan memerankan tokoh sesuai cerita
- 3) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- 4) Sebagian besar anak masih sering lupa dengan alur cerita yang akan dimainkan
- 5) Anak masih berebut peran

Oleh karena itu, kemampuan perkembangan sosial emosional anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal melalui kegiatan metode bermain peran perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus bisa mengendalikan anak-anak dalam kelas agar bisa efisien
- b) Peneliti harus mengulang-ulang agar anak mudah ingat
- c) Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas
- d) Alat dan bahan yang digunakan lebih banyak agar anak leluasa dalam bermain peran

(4) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bermain peran sesuai dengan yang diperankan
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bermain peran
- 3) Anak enggan atau malu untuk mengekspresikan tokoh yang diperankan
- 4) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberani.

b. Deskripsi Siklus II

1) Siklus II Pertemuan ke-1

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus II pertemuan pertama meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
- (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
- (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi
- (4) Menyiapkan alat bahan dan media yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan dan pengamatan (Observasi)

Pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan hari senin tanggal 18 Maret 2022 pukul 08.00-10.00 WB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang/ayam dan kegiatan pengembangan sosial emosional yang akan dilakukan ialah metode bermain peran. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdoa bersama. Setelah berdoa anak-anak membaca surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan macam-macam binatang ayam (bentuk, warna, ukuran, dan ciri-ciri lainnya).

(2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti mengajak anak untuk mengamati gambar ayam yang sudah disiapkan (anak mengamati dengan seksama)
- (b) Peneliti dengan anak-anak bercakap-cakap tentang binatang darat (bagian-bagian dari tubuh ayam, warna, ciri-ciri, makanan dan lain sebagainya)
- (c) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang dimulai dengan memberikan informasi tentang benda yang diamati dan mengumpulkan informasi sesuai gambar yang dipegang oleh guru.
- (d) Peneliti mengajak anak untuk mengempel kacang hijau pada gambar sapi menggunakan lem

- (e) Setelah selesai, peneliti mengajak anak-anak melakukan permainan bermain peran tentang binatang
- (f) Peneliti mencontohkan bermain peran binatang, dengan menirukan gerakan dan suara
- (g) Setelah anak paham, anak-anak dapat langsung melakukan kegiatan bermain peran binatang

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

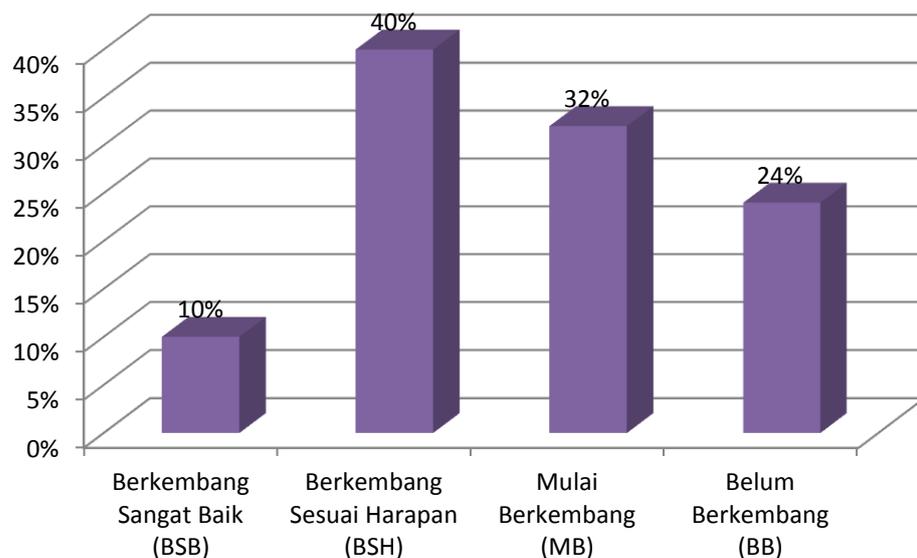
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran.

Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I (Pertemuan Ke-1) Pada Tanggal 18 Maret 2022

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	2
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	10
3	Mulai Berkembang (MB)	8
4	Belum Berkembang (BB)	5
Jumlah		25

Grafik 4
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus II (Pertemuan Ke-1) Pada Tanggal 18 Maret 2022



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan yang pada siklus II pertemuan ke I yaitu anak yang belum berkembang ada 5 anak dengan presentase 24% mulai berkembang ada 8 anak dengan presentase 32% berkembang sesuai harapan

10 anak dengan presentase 40% sedangkan dalam kategori berkembang sangat baik ada 2 anak dengan nilai presentase 10%

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus II pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 13 anak dengan persentase 52% dari keseluruhan jumlah anak. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian siklus II ke pertemuan ke-2.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya:

- (1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bermain peran
- (2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bermain peran
- (3) Anak masih berebut untuk memilih peran saat kegiatan bermain peran
- (4) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- (5) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bermain peran

2) Siklus II Pertemuan Ke-2

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus II pertemuan ke-2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi
- d) Menyiapkan alat bahan dan media yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan dan Pengamatan (Observasi)

Pertemuan ke-2 siklus II ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 April 2022 pukul 08.00-10.00 WB. Tema/subtema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Diriku/ Temanku dan kegiatan pengembangan sosial emosional anak yang akan dilakukan adalah kegiatan bermain peran. Adapun kegiatan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdoa bersama. Setelah berdoa anak-anak membaca surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan teman sebaya (mengetahui nama-nama teman didalam kelas, dan mengetahui kebiasaan teman-teman didalam kelas).

(2) Kegiatan inti

- (a) Peneliti mengajak anak untuk mengamati gambar upin-ipin dan teman-teman)
- (b) Peneliti dengan anak-anak berdiskusi tentang animasi upin ipin dan teman-teman, (bagaimana upin ipin berteman dengan baik dengan teman-teman disekolahnya)
- (c) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari berupa informasi tentang upin ipin dan teman-teman sesuai gambar yang dipegang oleh guru

- (d) Peneliti mengajak anak untuk mewarnai gambar upin dan ipin dan menuliskan kata upin dan ipin dibawah gambar upin dan ipin yang sudah diwarnai
 - (e) Setelah selesai, peneliti mengajak anak untuk bermain peran upin ipin, teman-teman, kak Ros, dan Opah.
 - (f) Peneliti memberikan contoh bermain peran upin ipin, teman-teman, kak Ros dan Opah.
 - (g) Lalu peneliti membagi anak menjadi 3 kelompok, kelompok pertama yang berperan sebagai upin dan ipin, kelompok kedua yang berperan Ehsan, Mail, Fizi, Jarjit, kelompok ke tiga berperan sebagai Mei-Mei dan Susanti, dan kelompok terakhir berperan sebagai Kak Ros dan Opah.
 - (h) Setelah anak-anak paham, maka anak-anak dapat langsung melakukan kegiatan bermain peran upin ipin
- (3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

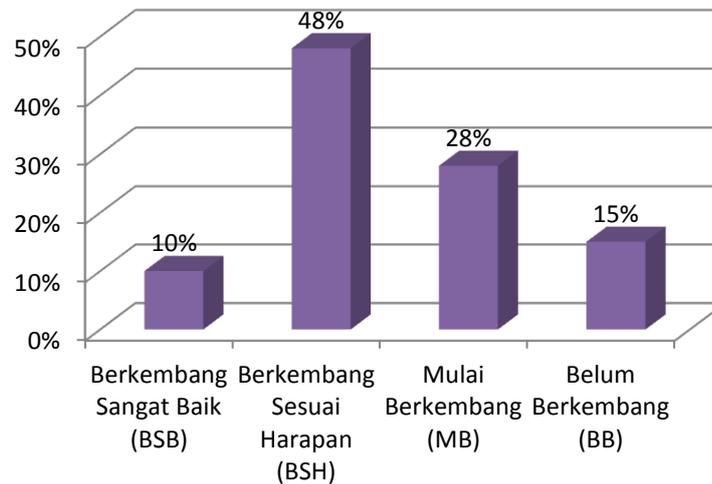
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran.

Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel4.7
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus II (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 21 Maret 2022

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	2
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	12
3	Mulai Berkembang (MB)	7
4	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		25

Grafik 5
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus II (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 21 Maret 2022



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu anak yang belum berkembang 4 anak dengan presentase 15%, mulai berkembang ada 7 anak dengan presentase 28%, berkembang sesuai harapan ada 12 anak dengan presentase 48%, sedangkan dalam kategori berkembang sangat baik ada 2 anak dengan presentase 20%

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus II pertemuan ke-2 belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 13 anak dengan persentase 52% dari

keseluruhan jumlah peserta didik. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian siklus II ke pertemuan ke-3.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukkan perencanaan selanjutnya :

- (a) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bermain peran
- (b) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bermain peran
- (c) Anak masih berebut untuk memilih peran saat kegiatan bermain peran
- (d) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- (e) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bermain peran

3) Siklus II Pertemuan ke-3

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan ke-3 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus II pertemuan ke-3 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
 - 2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
 - 3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi
 - 4) Menyiapkan alat bahan dan media yang dibutuhkan
- b) Pelaksanaan dan Pengamatan (Observasi)

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan hari rabu tanggal 22 Maret 2022 pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/subtema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu diriku/ keluargaku dan kegiatan pengembangan sosial emosional yang akan dilakukan ialah metode bermain peran. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdo'a bersama. Setelah berdo'a peserta didik membaca surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan keluarga tentang nama-nama

anggota keluarga, peran masing-masing anggota keluarga, dan saling menyayangi dan mengasihi antara anggota keluarga.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti menjelaskan tentang keluarga menggunakan gambar yang sesuai dan anak diminta untuk mendengar dan mengamati gambar keluarga sesuai perintah peneliti
- (b) Peneliti dengan anak-anak berdiskusi mengenai keluarga, nama-nama anggota keluarga, peran dalam anggota keluarga, kebiasaan anggota keluarga, dan pentingnya saling menyayangi mengasihi dan menghormati antar sesama anggota keluarga.
- (c) Kemudian anak menulis kata ayah, ibu, adik atau kakak
- (d) Setelah selesai, peneliti mengajak anak untuk bermain peran keluarga
- (e) Peneliti memberikan contoh cara bermain peran keluarga
- (f) Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti
- (g) Setelah itu peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang yang berperan sebagai ayah, ibu, kakak dan adik. Anak akan memerankan peran ayah, ibu, kakak dan adik yang

biasanya anak-anak lihat ketika berada dirumah, seperti ayah menonton tv, ibu memasak, kakak menonton tv bersama ayah, dan adik sedang bermain.

(h) Setelah anak sudah mengerti maka anak dapat melakukan kegiatan bermain peran secara

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu peserta didik untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

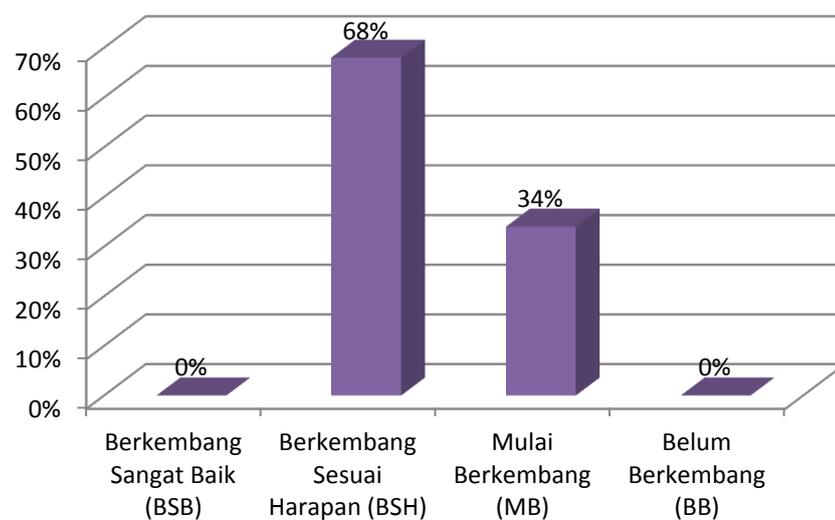
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran.

Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus II pertemuan ke-3 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 22 Maret 2022

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	3
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	17
3	Mulai Berkembang (MB)	5
4	Belum Berkembang (BB)	0
Jumlah		25

Grafik 6
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 22 Maret 2022



bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu peserta didik yang belum berkembang sudah tidak ada, mulai berkembang ada 5 anak dengan persentase 24%, berkembang sesuai harapan ada 17 anak dengan persentase 68%, sedangkan dalam kategori Berkembang Sangat Baik ada 3 anak dengan nilai persentase 12%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada siklus II pertemuan ke-3 ini sudah berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13 anak dengan persentase 52% dari keseluruhan jumlah peserta didik. Oleh karena itumaka penelitian ini dicukupkan pada penelitian siklus II pada pertemuan ke-3.

(4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari hari ke hari.

B. Pembahasan

Pada kondisi awal perkembangan sosial emosional anak masih rendah seperti anak yang tidak dapat menunggu giliran atau mengantri, kurang dapat bekerjasama, tidak mau meminta maaf ketika bersalah, kurangnya kepedulian terhadap sesama, dan kurang menunjukkan sikap untuk mendengarkan orang lain terutama guru.

Hal ini disebabkan karena penerapan metode yang kurang tepat. Berdasarkan kondisi awal ini peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan metode bermain peran untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Bermain peran adalah kegiatan yang mengeksplorasi hubungan antarmanusia dengan cara memeragakan dan mendiskusikan sehingga dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah. Bermain peran merupakan alat belajar yang mengembangkan keterampilan dan pengertian hubungan individu dengan individu lain maupun hubungan individu dengan kelompok lainnya dengan jalan memerankan situasi-situasi yang berhubungan dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya.⁵¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat menjadi metode pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Pada tindakan penelitian siklus I kegiatan pembelajaran telah menggunakan metode bermain peran. Dari tindakan siklus I telah terlihat peningkatan perkembangan sosial emosional, namun peningkatannya belum stabil karena masih ada anak yang sosial emosionalnya belum berkembang maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari perkembangan sosial emosional anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfak batanghari Lampung Timur.

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan 2 siklus dalam 6 kali pertemuan yang diikuti oleh 25 peserta didik. Penilaian pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan indikator sebagai berikut :

⁵¹Bambang Samsul Arifin, Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 273.

1. BB: Belum Berkembang

Anak masih butuh bimbingan dan contoh guru dalam melakukan metode bermain peran

2. MB: Mulai Berkembang

Anak mulai bisa walaupun sedikit demi sedikit masih dibantu

3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Anak mulai mandiri tanpa dibantu dan diingatkan dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

4. BSB: Berkembang Sangat Baik

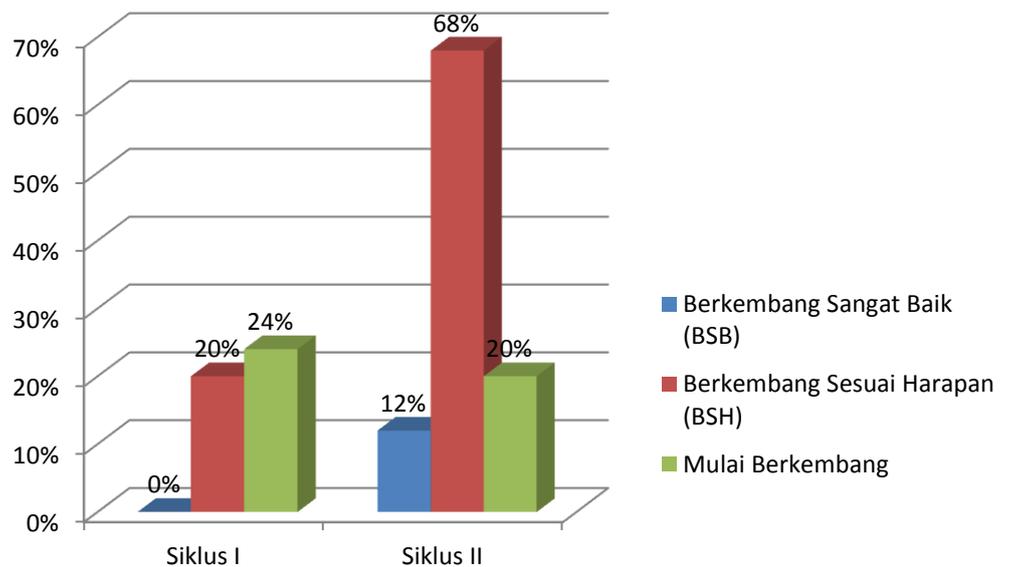
Anak bisa melakukan secara mandiri dan sudah bisa membantu temannya yang belum bisa apa yang dicontohkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan jumlah presentase perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran pada setiap siklusnya mengalami adanya peningkatan. Perbandingan hasil perkembangan sosial emosional anak pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keenam pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perbandingan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		I	II
1	Berkembang sangat baik (BSB)	0	3
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	5	17
3	Mulai Berkembang (MB)	6	5
4	Belum Berkembang (BB)	14	0

Grafik 7
Perbandingan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan penjabaran diatas, perkembangan sosial emosional peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 28%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 13 peserta didik dengan persentase 68%. Jadi kesimpulannya 68% yaitu (BSH) anak mulai mandiri tanpa dibantu dan diingatkan dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru anak sudah mampu memenuhi kategori indikator pencapaian tersebut.

Dilihat dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Sejalan dengan penelitian tersebut pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Rezky Nurhidaya yang berjudul Pengembangan Sosial Emosional Anak

Melalu Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Kelompok B di TK Asoka Makassar, berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan perkembangan sosial emosional anak mengalami peningkatan. Metode bermain peran yang dilakukan dengan senang sehingga perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang optimal sesuai indikator.⁵²

Kemudian dengan bermain peran anak akan belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran yang berbeda dan memiirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Proses bermain peran ini memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana yang positif bagi anak untuk :

1. Menggali perasaanya
2. Memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh pada sikap, nilai, dan persepsinya.
3. Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah.
4. Memahami pelajaran dengan berbagai macam cara.⁵³

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anakdi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

⁵² Andi Rezky Nurhidaya “Pengembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Kelompok B di TK Asoka Makasar” *Jurnal Edukasi Nonformal* No. 1/ April 2021, 158.

⁵³ Hamzah B Uno, *Metode Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta : Bumi aksara, 2010), 26.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak yang dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase perkembangan sosial emosional anak setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Keberhasilan ini dapat dilihat pada peningkatan perkembangan sosial emosional anak pada setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 7 peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 28% dan pada siklus II 17 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 68%.

Perkembangan sosial emosional anak sangat baik, dengan adanya semangat anak dalam melakukan kegiatan bermain peran. Walaupun tidak semua anak memiliki semangat yang sama, tetapi sebagian besar anak sudah bisa untuk bermain peran sesuai dengan tokoh yang diperankan.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, yaitu bahwasannya metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkembangan sosial emosional pada anak dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui kegiatan pengembangan yang menarik, metode bermain peran dapat dijadikan alternatif dalam pengembangan sosial emosional anak.
2. Dalam kegiatan pembelajaran sosial emosional anak peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. melalui metode bermain peran anak tidak hanya diam dan mendengar penjelasan guru, tetapi dapat mengamati dan memperagakan langsung objek pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, Nur. "Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung" *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Skripsi, 2019.
- Agusniatih, Andi dan Jane M Monepa. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019.
- Ananda, Rizki. "Peningkatan Kemampuan Sosial Emosioanal Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB" *Jurnal Obsesi*, No.1 (2018).
- Anzani, Rahmah Wati. "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah" *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, No. 02 (2022).
- Ayuningtiyas, Vera. "Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Upaya Menumbuhkembangkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di TK Bhayangkari 17 Cimahi" *Jurnal Empowerment*, No. 2 (2013).
- Dacholfany, M Ihsan dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Dita Destari Iin Riski Indryani. "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Semester I di TK Trisula Singajara Tahun Pelajaran 2016/2017" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 3 (2018).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Duha, Refisi. "Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Role Playing di Kelompok Bermain" *Satya Widya*, No. 1 (2018).
- Filtri, Heleni. "Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu yang Bekerja" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1 (2017).
- Halida.. "Metode Bermain Peran Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (4-5 Tahun)" *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, No. 1 (2011).
- Haryati, Henik Sri. "Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahsa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-4 Pekanbaru" *Jurnal Primary*. No. 1 (2016).
- Hasanah, Uswatuh. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*, No.1 (2016).

- Hasanah, Uswatun Isti Fatonah, Haiatin Chasanatin, dan Much Deiniatur. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Hasiban, Moejono. *Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kemalawati, Ika. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok Di Taman Kanak-Kanak Cipta Mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat” *Empowerment*, No.1 (2017).
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta:PTRaja GrafindoPersada, 2008).
- KurniawanAdi Nova, Nurhasanah, Sari LiaSuci, “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan dan Koseling*, No. 02/ Juli 2021.
- Lubis, Mira Yanti “Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, No.1 (2019).
- Maisaroh, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Mayar, Farida. “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa” *Jurnal Al-Ta’lim*, No.6 (2013).
- Maysaroh, Renti “Upaya meningkat kecerdasan sosial emosional anak melalui bermain peran Di Taman Kanak- Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi” *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, Skripsi, 2019.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mulyani, Novi. “Perkembangan Emosi dan Sosial Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Insania*, No.3 (2013).
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Nuhasanah. “Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No.02 (2021).
- Nurullita, Farina. “Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui kegiatan bermain peran pada anak kelompok A TK Islam Al-Anis Jiwaan Ngemplak Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013, *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Skripsi, 2013.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Rusdiana, Arifin SamsulBambang, *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Shiva, Fifit. “Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain Peran Pada Kelompok B TK Insan Kamil Tambakan Kecamatan Balendah” *Prosding Pendidikan Guru PAUD*, No. 2 (2018).
- Sidratul Khasanah “Implementasi Bermain Peran dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak di Kelas B2 PG-TKIT Salsabila Al-Muthi’in” *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, Skripsi, 2019.
- Sofia, Ari. “Faktor-faktor yang Berperan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini” *Jurnal Pedagogika*, No. 4(2016).
- Sri Muryani “Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 7 Bareng Klaten Tahu 2012/2013” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, 2017.
- Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: Falah Production, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Surya, Hendra. *Kiat Membina Anak Agar Senang Berkawan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Taniredja, Tukiran. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Tirtayani, Luh Ayu. *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Lampiran 1. Dokumentasi Profile Sekolah, Visi Misi, Struktur Organisasi dan Keadaan Sarana Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 30 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur

No		IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	TK ADA 3 BANJARREJO	
2	NPSN	10811761	
3	REG		
4	NOMOR INDUK SEKOLAH	000010	
5	NOMOR STATISTIK SEKOLAH	002120402141	
6	PROVINSI	LAMPUNG	
7	KOTAKABUPATEN	LAMPUNG TIMUR	
8	KECAMATAN	BATANGHARI	
9	DESA / KELURAHAN	BANJARREJO	
10	JALAN DAN NOMOR	CEMPAWA	NOMOR : RT 001 / RW 001
11	KODE POS	39181	
12	TELEPON	KODE WILAYAH :	NOMOR : 085840715111
13	FAXCIMILE / FAX	KODE WILAYAH :	NOMOR :
14	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN	<input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
15	STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI	<input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
16	KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input checked="" type="checkbox"/> IMBAS <input type="checkbox"/> TERBUKA	
17	AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A) TH <input type="checkbox"/> B) TH2002 <input checked="" type="checkbox"/> C) TH	
18	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR :	TANGGAL :
19	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	Pemerintah Kab. Lam. Tim.	
20	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1991	
21	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : 2010	
22	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG	
23	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI	
24	LUAS BANGUNAN	L : P :	LUAS : 140 m ²
25	LUAS TANAH	L : P :	LUAS : 1.700 m ²
26	LOKASI SEKOLAH		
27	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	800 KM	
28	JARAK KE PUSAT KOTAKABUPATEN	KM	
29	TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROV	
30	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON SEKOLAH		
31	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> ORGANISASI <input checked="" type="checkbox"/>	
32	PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH		

KEPALA SEKOLAH

 NURAINI S.Pd.I
 NIP.

Gambar 1. Profile Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar 2. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar 3. Stuktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar 4. Ruang Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar 5. Gedung Kepala Sekolah dan Gedung Serba Guna TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar 6. Gambar Gedung Kelas A dan Kelas B



Gambar 7. Area Bermain Outdoor TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar 8. Lapangan Upacara TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Lampiran3.Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I Pertemuan Ke-1



Gambar 9. Bernyanyi dan Berdiskusi Mengenai Pedagang



Gambar 10. Anak Mewarnai Gambar Apel dan Pisang



Gambar 11. Anak Bermain Peran Penjual dan Pembeli

Siklus ke I Pertemuan ke-II



Gambar 12. Berdiskusi Mengenai Cita-cita



Gambar 13. Anak Menebalkan Huruf Cita-citaku dan menuliskan cita-citanya



Gambar 14. Anak Bermain Peran tentang Cita-cita

Siklus I Pertemuan ke III



Gambar 15. Diskusi Tentang Pahlawan



Gambar 16. Anak Mewarnai Gambar Pahlawan



Gambar 17. Anak Bermain Peran Memerankan Tokoh Pahlawan

Siklus II Pertemuan ke I



Gambar 18. Berdiskusi Tentang Binatang Darat Ayam



Gambar 19. Anak Menempel Kacang Hijau pada Gambar Ayam



Gambar 20. Anak Bermain Peran tentang Binatang Ayam

Siklus II Pertemuan Ke II



Gambar 21. Berdiskusi Tentang Kartun Animasi Upin&Ipin



Gambar 22. Anak Mewarnai Upin&Ipin



Gambar 23. Anak Bermain Peran Upin&Ipin

Siklus II Pertemuan Ke III



Gambar 24. Berdiskusi Tentang Keluarga



Gambar 25. Anak Menulis Kata Ayah Ibu Kakak dan Adik



Gambar 26. Anak Berperan ketika Menjadi Ibu Ketika Berbelanja

Lampiran 3. RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfall 3 Banjarrejo

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II / Maret/ III

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022

Kelompok Umur : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema : Profesi/ Pedagang

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi lagu “Tukang Sayur”
- Anak menyebutkan macam-macam profesi
- Anak menyebutkan tempat kerja masing-masing profesi
- Anak bermain peran pedagang
- Anak mewarnai gambar Apel dan Pisang

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdo’a sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat dan Bahan

- Lembar kerja anak
- Pensil warna
- Uang mainan
- Barang dagangan (sayuran, dan buah mainan)

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi lagu “tukang sayur”
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain peran

B. KEGIATAN INTI

1. Menulis kata apel dan pisang
2. Mewarnai apel dan pisang
3. Menyebutkan apa saja yang dikerjakan oleh pedagang
4. Melakukan kegiatan bermain peran

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi berdoa salam pulang

E. Rencana Penilaian**➤ Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
Fisik Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6, 4,6	- Anak dapat menyebutkan macam-macam profesi - Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya (warna, bentuk, ukuran, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
Bahasa	3.11	- Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
Sosial Emosional	2.1 2.6 2.7	- Anak melatih kepercayaan diri - Anak melakukan bermain peran - Anak terbiasa mengikuti aturan - Melatih kesabaran diri

Seni	4.15	- Anak dapat mewarnai gambar apel dan pisang - Bernyanyi lagu "Tukang Sayur"
------	------	---

Teknik Penilaian yang akan digunakan

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Metro, Maret 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd

Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfall 3 Banjarrejo

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II / Maret/ III

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022

Kelompok Umur : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema : Diriku/ Cita-citaku

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi
- Anak menyebutkan cita-cita masing-masing
- Anak menebalkan huruf cita-citaku
- Anak menuliskan cita-cita masing-masing
- Anak bermain peran

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat dan Bahan

- Macam-macam gambar tentang cita-cita
- Lembar kerja anak dan pensil

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan cita-cita masing-masing
2. Menebalkan huruf cita-citaku
3. Menulis cita-cita masing-masing
4. Melakukan bermain peran

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi berdoa dan salam pulang

E. Rencana Penilaian**➤ Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	- Berdoa sebelu/sesudah kegiatan - Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
Fisik Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6, 4.6	- Anak dapat mengenal berbagai macam cita-cita - Anak dapat menyebutkan cita-citanya masing-masing
Bahasa	4.11	- Anak dapat menyebutkan macam-macam cita-cita
Sosial Emosional		- Anak melatih kepercayaan diri - Anak melakukan bermain peran - Anak terbiasa mengikuti aturan

		- Melatih kesabaran diri
Seni	3.15, 4.15, 4.7	- Anak bernyanyi

Teknik penilaian yang akan digunakan :

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala pencapaian perkembangan (*Rating Scale*)

Metro, Maret 2021
Guru Kelas Kelompok B



Trivani Rahayu, S.Pd

Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfall 3 Banjarrejo

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II / Maret/ III

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Kelompok Umur : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema : Tanah Airku/ Pahlawan

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi
- Anak menyebutkan nama-nama pahlawan
- Anak menyebutkan daerah asal pahlawan
- Anak mewarnai gambar pahlawan
- Anak bermain peran

Materi yang Masuk dalam Pembelajaran

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/ menjawab salam

Alat dan Bahan

- Gambar pahlawan
- Lembar kerja anak gambar pahlawan
- Pensil warna

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi dan bertepuk-tepuk
3. Berdiskusi kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain peran

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan nama-nama pahlawan
2. Menyebutkan daerah asal pahlawan
3. Mewarnai gambar pahlawan
4. Bermain peran

C. Recalling

1. Makan bersama
2. Merapikan alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, berdoa, salam pulang

E. Rencana Penilaian**➤ Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	- Berdoa sebelu/sesudah kegiatan - Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
Fisik Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6, 4.6	- Anak dapat mengenal para pahlawan - Anak dapat menyebutkan asal daerah pahlawan
Bahasa	4.11	- Anak dapat menyebutkan asal daerah pahlawan
Sosial Emosional		- Anak melatih kepercayaan diri - Anak melakukan bermain peran - Anak terbiasa mengikuti aturan - Melatih kesabaran diri

Seni	3.15, 4.15, 4.7	- Anak bernyanyi
------	--------------------	------------------

Teknik penilaian yang akan digunakan :

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala pencapaian perkembangan (Rating Scale)

Metro, Maret 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd

Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfall 3 Banjarrejo

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II / Maret/ III

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Maret 2022

Kelompok Umur : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema : Binatang/ Ayam

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi "Anak Ayam"
- Anak menirukan bunyi ayam
- Anak menyebutkan ciri-ciri ayam
- Anak menempelkan kacang hijau pada gambar ayam
- Anak bermain peran

Materi yang Masuk dalam Pembelajaran

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/ menjawab salam

Alat dan Bahan

- Gambar Ayam
- Kacang Hijau
- Stik Es Cream
- Lem

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi dan bertepuk-tepuk
3. Berdiskusi kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih

5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain peran

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan suara hewan
2. Menyebutkan ciri-ciri ayam
3. Menempel kacang hijau pada gambar ayam
4. Bermain peran menirukan suara dan gerakan ayam

C. Recalling

1. Makan bersama
2. Merapikan alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, berdoa, salam pulang

F. Rencana Penilaian

> Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan - Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
Fisik Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6, 4.6	- Anak dapat mengenal binatang ayam
Bahasa	4.11	- Anak dapat menyebutkan ciri-ciri ayam
Sosial Emosional		- Anak melatih kepercayaan diri - Anak melakukan bermain peran - Anak terbiasa mengikuti aturan - Melatih kesabaran diri

Seni	3.15, 4.15, 4.7	- Anak bernyanyi
------	--------------------	------------------

Teknik penilaian yang akan digunakan :

- d. Catatan hasil karya
- e. Catatan anekdot
- f. Skala pencapaian perkembangan (Rating Scale)

Metro, Maret 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd

Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfall 3 Banjarrejo

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II / Maret/ III

Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Kelompok Umur : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema : Diriku/ Temanku

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi
- Anak menyebutkan nama-nama teman dikelas
- Anak menyebutkan kebiasaan teman-teman dikelas
- Anak mewarnai gambar animasi Upin dan Ipin
- Anak bermain peran Upin dan Ipin

Materi yang Masuk dalam Pembelajaran

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/ menjawab salam

Alat dan Bahan

- Gambar Upin Ipin, teman-teman, opah dan kak Ros
- Lembar kerja anak gambar upin dan ipin
- Pensil warna

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi dan bertepuk-tepuk
3. Berdiskusi kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain peran

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan nama-nama teman-teman dikelas
2. Menyebutkan kebiasaan teman-teman dikelas
3. Mewarnai gambar upin dan ipin
4. Bermain peran upin ipin, teman-teman, Opah dan Kak Ros

C. Recalling

1. Makan bersama
2. Merapikan alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, berdoa, salam pulang

E. Rencana Penilaian**➤ Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	- Berdoa sebelu/sesudah kegiatan - Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
Fisik Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6, 4.6	- Anak dapat memahami teman-teman dikelas
Bahasa	4.11	- Anak dapat nama teman dan kebiasaan teman dikelas
Sosial Emosional		- Anak melatih kepercayaan diri - Anak melakukan bermain peran - Anak terbiasa mengikuti aturan - Melatih kesabaran diri
Seni	3.15,	- Anak bernyanyi

4.15, 4.7

Teknik penilaian yang akan digunakan :

- g. Catatan hasil karya
- h. Catatan anekdot
- i. Skala pencapaian perkembangan (Rating Scale)

Metro, Maret 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd

Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfall 3 Banjarrejo

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II / Maret/ III

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Kelompok Umur : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema : Diriku/ Keluargaku

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi “Satu-satu aku sayang Ibu”
- Anak menyebutkan anggota keluarga
- Anak menulis kata ayah ibu dan adik atau kakak
- Anak bermain peran memerankan peran keluarga

Materi yang Masuk dalam Pembelajaran

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/ menjawab salam

Alat dan Bahan

- Gambar keluarga
- Lembar kerja anak
- Pensil

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi dan bertepuk-tepuk
3. Berdiskusi kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain peran

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan anggota keluarga
2. Menyebutkan kebiasaan anggota keluarga
3. Mewarnai kata ayah ibu dan adik atau kakak
4. Bermain peran

C. Recalling

1. Makan bersama
2. Merapikan alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, berdoa, salam pulang

G. Rencana Penilaian**➤ Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	- Berdoa sebelu/sesudah kegiatan - Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
Fisik Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6, 4.6	- Anak dapat memahami anggota keluarga
Bahasa	4.11	- Anak dapat menyebutkan kebiasaan anggota keluarga
Sosial Emosional		- Anak melatih kepercayaan diri - Anak melakukan bermain peran - Anak terbiasa mengikuti aturan - Melatih kesabaran diri
Seni	3.15, 4.15, 4.7	- Anak bernyanyi

Teknik penilaian yang akan digunakan :

- j. Catatan hasil karya
- k. Catatan anekdot
- l. Skala pencapaian perkembangan (Rating Scale)

Metro, Maret 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd

Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

Lampiran 4. Outline

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR BAGAN
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini
 1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini
 2. Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini
 3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini
 4. Strategi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini
- B. Metode Bermain Peran (*Role Playing*)
 1. Pengertian Metode Bermian Peran (*Role Playing*)
 2. Kelemahan Dan Kelebihan Bermain Peran (*Role Playing*)
 3. Macam-Macam Bentuk Dan Metode Bermain Peran (*Role Playing*)
 4. Manfaat Dan Fungsi Bermain Peran (*Role Playing*)
 5. Langkah-Langkah Metode Bermain Peran (*Role Playing*)
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan definisi operasional variabel
- B. Lokasi penelitan
- C. Subjek dan objek penelitian

- D. Rencana tindakan
- E. Teknik pengumpulan data
- F. Instrumen penelitian
- G. Teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, 22 April 2022
Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi
NPM. 1701030061

Lampiran 5. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PERAN

A. Lembar Observasi Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menggunakan Metode Bermain Peran

Hari/ Tanggal :

Tema :

Siklus/ Pertemuan :

Kreteria Pemberian Capaian Perkembangan

Bintang	Kreteria	Deskripsi
	BB	Belum berkembang : Melakukan percobaan harus dengan bimbingan atau terlebih dahulu dicontohkan oleh guru
	MB	Mulai berkembang: Bila anak melakukan percobaan masih harus di bantu oleh guru
	BSH	Berkembang Sesuai Harapan : Bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten langkah-langkah percobaan tanpa harus di ingatkan
	BSB	Berkembang Sangat Baik : Bila anak sudah dapat melakukan percobaan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Berikan tanda centang (√) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan aspek yang dinilai :

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: berilah tanda(√) pada kolom yang sesuai

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Keterangan Kreteria Penilaian :

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Kecamatan Batang hari Kabupaten Lampung Timur
2. Visi, Misi TK TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Kecamatan Batang hari Kabupaten Lampung Timur
3. Keadaan sarana dan prasarana TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Kecamatan Batang hari Kabupaten Lampung Timur
4. Jumlah anak di TK Aisyah Bustanul Atfal 38 Banjarrejo Kecamatan Batang hari Kabupaten Lampung Timur

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, 22 April 2022
Peneliti



Oktaviani Fatma Dewi
NPM. 1701030061

Lampiran 6. Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak
Melalui Metode Bermain Peran
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/ Sub Tema : Profesi / Pedagang

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022

Siklus/ Pertemuan : I / 1

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Alisa	✓			✓	2	MB	
2	Amira	✓			✓	2	MB	
3	Aldo	✓				1	BB	
4	Navia	✓	✓		✓	3	BSH	
5	Bilais	✓				1	BB	
6	Tata	✓		✓	✓	3	BSH	
7	Nafila	✓			✓	1	MB	
8	Cyfa	✓	✓		✓	3	BSH	
9	Azka	✓				1	BB	
10	Valen	✓	✓	✓		3	BSH	
11	Anin	✓				1	BB	
12	Nisa	✓				1	BB	
13	Fentin	✓				1	BB	
14	Arka	✓				1	BB	
15	Fadil	✓				1	BB	
16	Dentra	✓				1	BB	
17	Azam	✓			✓	2	MB	
18	Raka	✓			✓	2	MB	
19	Dika	✓			✓	1	BB	
20	Saisa	✓				1	BB	
21	Buya	✓	✓			2	MB	
22	Adnan	✓	✓		✓	3	BSH	
23	Keylita	✓				1	BB	
24	Aero	✓				1	BB	
25	Dipta	✓				1	BB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak
Melalui Metode Bermain Peran
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/ Sub Tema : Diriku / cita- Citaku
Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022
Siklus/ Pertemuan : 1 / 2

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	AUSA	✓			✓	2	MB	
2	Amira	✓			✓	2	MB	
3	Aldo	✓				1	BB	
4	Navia	✓	✓		✓	3	BSH	
5	Bilqis	✓				1	BB	
6	Tata	✓		✓	✓	3	BSH	
7	Nafila	✓			✓	2	MB	
8	Syfa	✓	✓		✓	3	BSH	
9	Azta	✓				1	BB	
10	Valen	✓	✓	✓		3	BSH	
11	Anin	✓				1	BB	
12	Nisa	✓				1	BB	
13	Fentin	✓				1	BB	
14	Arta	✓				1	BB	
15	Fadil	✓				1	BB	
16	Detra	✓				1	BB	
17	Agam	✓			✓	2	MB	
18	Rafa	✓			✓	2	MB	
19	Dika	✓			✓	2	MB	
20	Salsa	✓	✓			2	MB	
21	Buya	✓	✓	✓		3	BSH	
22	Adnan	✓	✓		✓	3	BSH	
23	Keylifa	✓				1	BB	
24	Aero	✓				1	BB	
25	Dipta	✓				1	BB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak
Melalui Metode Bermain Peran
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/ Sub Tema : Tanah Airku / Pahlawan

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Siklus/ Pertemuan : 1 / 3

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Aliisa	✓			✓	2	MB	
2	Amira	✓			✓	2	MB	
3	Aldo	✓				1	BB	
4	Navia	✓	✓		✓	3	BSH	
5	Bilqis	✓	✓			2	MB	
6	Tata	✓		✓	✓	3	BSH	
7	Mafila	✓			✓	2	MB	
8	Syfa	✓	✓		✓	3	BSH	
9	Azka	✓				1	BB	
10	Valen	✓	✓	✓		3	BSH	
11	Anin	✓				1	BB	
12	Nisa	✓				1	BB	
13	Fentin	✓				2	MB	
14	Arta	✓				1	BB	
15	Fadil	✓				1	BB	
16	Denira	✓				1	BB	
17	Azam	✓			✓	2	MB	
18	Raka	✓			✓	2	MB	
19	Dika	✓	✓		✓	3	BSH	
20	Salsa	✓	✓			1	BB	
21	Buya	✓	✓	✓		3	BCH	
22	Adnan	✓	✓		✓	3	BCH	
23	Keylita	✓				1	BB	
24	Aero	✓				1	BB	
25	Dipta	✓				1	BB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak
Melalui Metode Bermain Peran
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/ Sub Tema : Binatang / Ayam
Hari/ Tanggal : Jum'at / 18 Maret 2022
Siklus/ Pertemuan : II / 1

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Alisa	✓	✓		✓	3	BSH	
2	Amira	✓	✓		✓	3	BSH	
3	Aldo	✓			✓	2	MB	
4	Navia	✓	✓		✓	3	BSH	
5	Bilqis	✓	✓			2	MB	
6	Tata	✓	✓	✓	✓	4	DSB	
7	Nafila	✓	✓		✓	3	BSH	
8	Cyfa	✓	✓		✓	3	BSH	
9	Azka	✓			✓	2	MB	
10	Vaten	✓	✓	✓		3	BSH	
11	Anin	✓			✓	2	MB	
12	Nisa	✓			✓	2	MB	
13	Fentin	✓			✓	2	MB	
14	Arka	✓			✓	2	MB	
15	Fadil	✓				1	BB	
16	Dentra	✓				1	BB	
17	Azam	✓	✓		✓	3	BSH	
18	Raka	✓	✓		✓	3	BSH	
19	Dika	✓	✓		✓	3	BSH	
20	Galsa	✓	✓		✓	3	BSH	
21	Buya	✓	✓	✓		3	BSH	
22	Adnan	✓	✓	✓	✓	4	DSB	
23	Keylita	✓				1	BB	
24	Aero	✓				1	BB	
25	Dipta	✓				1	BB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak
Melalui Metode Bermain Peran
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/ Sub Tema : Diriku / Temanku

Hari/ Tanggal : Senin / 21 Maret 2022

Siklus/ Pertemuan : 11 / 2

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Alisa	✓	✓		✓	3	BSH	
2	Amira	✓	✓		✓	3	BSH	
3	Aldo	✓			✓	2	MB	
4	Hawia	✓	✓		✓	3	BSH	
5	Bilqis	✓	✓		✓	3	BSH	
6	Tata	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
7	Nafila	✓	✓		✓	3	BSH	
8	Syfa	✓	✓		✓	3	BSH	
9	Azka	✓			✓	2	MB	
10	Valen	✓	✓	✓		3	BSH	
11	Anin	✓			✓	2	MB	
12	Nisa	✓			✓	2	MB	
13	Fentin	✓			✓	2	MB	
14	Arka	✓			✓	2	MB	
15	Fadil	✓				1	BB	
16	Dentra	✓			✓	2	MB	
17	Azam	✓	✓		✓	3	BSH	
18	Raka	✓	✓		✓	3	BSH	
19	Dika	✓	✓		✓	3	BSH	
20	Salsa	✓	✓		✓	3	BSH	
21	Buya	✓	✓	✓		3	BSH	
22	Adnan	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
23	Keylita	✓				1	BB	
24	Aero	✓				1	BB	
25	Dipta	✓				1	BB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak
Melalui Metode Bermain Peran
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/ Sub Tema : Diriku / keluarga
 Hari/ Tanggal : Selasa / 22 Maret 2022
 Siklus/ Pertemuan : 0 / 3

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Ayisa	✓	✓		✓	3	BSH	
2	Amtra	✓	✓		✓	3	BSH	
3	Aldo	✓	✓		✓	3	BSH	
4	Navia	✓	✓		✓	3	BSH	
5	Bilqis	✓	✓		✓	3	BSH	
6	Tata	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
7	Mafta	✓	✓		✓	3	BSH	
8	Syfa	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
9	Azka	✓	✓		✓	3	BSH	
10	Valen	✓	✓	✓		3	BSH	
11	Anin	✓	✓		✓	3	BSH	
12	Nisa	✓	✓		✓	3	BSH	
13	Fentim	✓	✓		✓	3	BSH	
14	Arfa	✓		✓	✓	3	BSH	
15	Fadil	✓			✓	2	MB	
16	Dentra	✓			✓	2	MB	
17	Azam	✓	✓		✓	3	BSH	
18	Raka	✓	✓		✓	3	BSH	
19	Dika	✓	✓		✓	3	BSH	
20	Salsa	✓	✓		✓	3	BSH	
21	Buya	✓	✓	✓		3	BSH	
22	Adnan	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
23	Keylita	✓			✓	2	MB	
24	Agoro	✓			✓	2	MB	
25	Dipta	✓			✓	2	MB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Sosial Emosional :

1. Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
2. Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya
3. Anak mampu menunjukkan sikap toleran
4. Anak mampu berbagi dengan temannya

Lampiran 7. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2673/ln.28.1/J/TL.00/10/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Oktaviani Fatma Dewi
NPM	: 1701030061
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini
Judul	: MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PERAN

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Oktober 2020

Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP. 19870417 200912 1 002

Lampiran 9. Surat Bimbingan Skripsi

3/14/22, 2 21 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0821/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Uswatun Hasanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **OKTAVIANI FATMA DEWI**
NPM : 1701030061
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Uswatun Hasanah M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008

Lampiran 10. Surat Izin Research

4/13/22, 8:32 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0850/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 3 BANJAR REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0851/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 15 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **OKTAVIANI FATMA DEWI**
NPM : 1701030061
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11. Surat Tugas

4/13/22, 8:33 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0851/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **OKTAVIANI FATMA DEWI**
NPM : 1701030061
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

NUFAINI S.p.d.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 12. Surat Balasan Izin Research



TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Pos: 34381

No : Kepada Yth,
 Lampiran : Ketua Jurusan Pendidikan Islam
 Perihal : **Surat Balasan Izin Research** Anak Usia Dini
 di-

IAIN METRO

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor: B-0850/In.28/D.1/TL.00/03/2022

Tanggal 15 Maret 2022 dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal dijadikan sebagai Research (penelitian) mahasiswa yang bernama:

Nama : Oktaviani Fatma Dewi
 NPM : 1701030061
 Fakultas : FTIK
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
 EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI
 METODE BERMAIN PERAN

Demikian surat izin Research (penelitian) ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Batanghari, 20 April 2020

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Nur Aini, S.Pd.I

Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Research



**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Pos: 34381

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/24/11.KORWIL.06/TK.010/IV/2022

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan suart izin melakukan Research mahasiswa IAIN Metro Lampung. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut:

Nama	: Oktaviani Fatma Dewi
NPM	: 1701030061
Fakultas	: FTIK
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN

Yang dilaksanakan pada

Hari/Tanggal	: Selasa, 15 Maret 2022 s/d. Selesai
Tempat	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Lampung Timur

Demikian suart keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Batanghari, 20 April 2020

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Nur Aini, S.Pd.I

Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-198/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Oktaviani Fatma Dewi
NPM : 1701030061
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
19750505 200112 1 002

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktaviani Fatma Dewi
NPM : 1701030061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, April 2021
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 16. Keterangan Bebas Plagiasi

Skripsi

by Oktaviani Fatma Dewi



22 Apr 2022

Submission date: 22-Apr-2022 10:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 1816932459

File name: SKRIPSI_NEW_REV_OKTAVIANI_FATMA_DEWI_1701030061_PIAUD.docx (265.59K)

Word count: 12495

Character count: 79618

SKRIPSI

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN**

Oleh:

OKTAVIANI FATMA DEWI
NPM. 1701030061



22 Apr 2022



**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS: TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443H / 2022M

Skripsi

Similarity Index

17%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	12%
2	lailatulkhushnulhotimah317.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%
5	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%

Run
22 Apr 2022

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

Lampiran 17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Oktaviani Fatma Dewi
NPM : 1701030061

Jurusan : PIAUD
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Pabu/ 23 Februari 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang masalah di perjelas! - Teori di perdalam - Indikator yang ada di wawancara perbaiki! - Lampiran dilengkap! - Harus konsisten dalam penulisan - Daftar pustaka di perbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Oktaviani Fatma Dewi
NPM : 1701030061

Jurusan : PIAUD
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Pabu/ 20 April 2022		-Bab I - V untuk di mahapayakkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Oktaviani Fatma Dewi yang dilahirkan di Palembang 22 Oktober 1999, peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Tayoh dan Ibu Dewi.

Peneliti menempuh Pendidikan Pertama di MI Rahmatullah Kab.OKI dari tahun 2005-2011, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan SMP di MTs Rahmatullah Kab.OKI dari tahun 2011-2014, dan MAN 03 Palembang pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Lamoungg pada tahun 2017 sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui jalur seleksi Mandiri.

Selama pendidikan diperguruan tinggi, peneliti mengikuti kegiatan didalam kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PIAUD sebagai anggota Devisi Jurnalistik tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 sebagai sekertaris.